



**MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : PM 99 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**STANDAR PELAYANAN PADA BALAI PENDIDIKAN  
DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) TANGERANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKK-BLU) wajib menggunakan standar pelayanan yang ditetapkan oleh Menteri sesuai dengan kewenangannya;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, diperlukan adanya Standar Pelayanan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Standar Pelayanan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang melalui Peraturan Menteri Perhubungan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5310);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 615).

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG STANDAR PELAYANAN PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) TANGERANG.

### Pasal 1

Standar Pelayanan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang merupakan pedoman pelayanan yang wajib dilakukan pada Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat pada Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan.

### Pasal 2

Standar Pelayanan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, meliputi dasar hukum, persyaratan, sistem, mekanisme, dan prosedur, jangka waktu, penyelesaian, biaya/tarif, produk pelayanan, sarana, prasarana, dan/atau fasilitas, kompetensi pelaksanaan, pengawasan internal, penanganan pengaduan, saran dan masukan, jumlah pelaksana, jaminan pelayanan, jaminan keamanan, serta evaluasi kinerja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

### Pasal 3

Standar Pelayanan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, wajib diterapkan secara penuh pada tahun 2015.

### Pasal 4

- (1) Standar Pelayanan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang yang telah menerapkan secara penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, wajib dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan oleh Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang.
- (2) Hasil evaluasi dan perbaikan Standar Pelayanan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Juni 2015

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Juni 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 955

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19620620 198903 2 001

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Penyediaan sumber daya manusia dibidang Kepelautan sesuai dengan standar internasional merupakan tugas pokok dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan disemua jenjang Profesi Kepelautan yang diamanatkan dalam peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 45 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja BP2IP Tangerang dan Nomor 43 Tahun 2008 tentang Pendidikan, Ujian Negara dan Sertifikasi Kepelautan.

Untuk mewujudkan proses pendidikan secara teratur dan terarah agar menghasilkan lulusan yang berkualitas maka dipandang perlu menetapkan Standar Pelayanan Pelaksanaan Diklat di BP2IP Tangerang. Standar Pelayanan adalah spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimal yang diberikan oleh BP2IP Tangerang kepada masyarakat.

Standar Pelayanan yang disusun memiliki indikator-indikator dalam pencapaian yaitu mutu lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau, ketersediaan pelayanan dan kepuasan, tanpa meninggalkan aspek legalitas dalam pelaksanaannya dan mengedepankan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

#### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Standar Pelayanan BP2IP Tangerang untuk menjamin akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan dan tolak ukur yang ingin dipenuhi khususnya dalam pelayanan penyelenggaraan pendidikan disetiap jenis dan jenjang

profesi kepelautan, yang dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau dan kepuasan pengguna jasa Diklat.

Tujuan disusunnya Standar Pelayanan BP2IP Tangerang agar dapat diperoleh pemahaman dan keseragaman dalam Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Kepelautan yang menjadi tugas pokok Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang dengan mengutamakan kepuasan Pelanggan.

### C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari Standar Pelayanan Pelaksanaan diklat di BP2IP Tangerang mulai dari Proses Penerimaan Calon Peserta Diklat, Proses Pembelajaran, Proses Evaluasi Pendidikan dan Sertifikasi disetiap jenjang tanpa meninggalkan kualitas pelayanan ketepatan waktu, efisiensi biaya dan legalitas pelaksanaannya.

## BAB II

### PENGERTIAN, PRINSIP , DAN KOMPONEN STANDAR PELAYANAN

#### A. PENGERTIAN

Dalam petunjuk teknis ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Pelayanan (SP) adalah suatu standar dengan batasan-batasan tertentu untuk mengukur kinerja penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat dengan memperhatikan pelayanan dasar dengan mengedepankan kualitas lulusan,ketepatan waktu, biaya terjangkau, kepuasan pengguna jasa diklat, efisiensi dan efektifitas.
2. Jenis Pelayanan adalah pelayanan publik yang mutlak dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak dalam pelaksanaan diklat pembentukan keahlian pelaut, diklat peningkatan keahlian pelaut dan diklat ketrampilan khusus pelaut.

3. Indikator Kinerja adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan dan status serta memungkinkan dilakukannya pengukuran perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu terhadap target pencapaian program.
4. Diklat Pelaut Pembentukan adalah diklat yang didesain untuk membentuk calon pelaut dengan tujuan menguasai pengetahuan, memiliki keterampilan dan sikap serta kemampuan profesi kepelautan untuk menerapkannya pada bidang pekerjaan pada jenjang program tertentu dan diakhiri dengan pemberian ijazah dan sertifikat Kompetensi Keahlian.
5. Diklat Pelaut Peningkatan adalah diklat yang didesain untuk meningkatkan jenjang sertifikat dan kompetensi pelaut dengan tujuan menguasai pengetahuan, memiliki keterampilan dan sikap serta kemampuan profesi kepelautan untuk menerapkannya pada bidang pekerjaan pada jenjang program tertentu dan diakhiri dengan pemberian Surat Tanda Tamat Pendidikan Kepelautan (STTPK) dan sertifikat Kompetensi Keahlian Pelaut.
6. Diklat Keterampilan Pelaut adalah pelatihan keterampilan penguasaan teknis maupun metode penggunaan serta pengoperasian peralatan dan atau instalasi spesifik pada kapal laut sesuai dengan jenisnya guna tercapainya keselamatan pelayaran, manusia dan lingkungan laut dan kemampuan penguasaan keterampilan diklat dimaksud di buktikan dengan pemberian Sertifikat Diklat Keterampilan.
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari kelompok mata kuliah normatif, adaptif dan produktif.
8. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, 1 (satu) semester setara dengan 18 sampai 20 minggu pembelajaran atau

kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

9. Periode adalah satuan waktu yang menyatakan lamanya suatu program diklat. Lama diklat disesuaikan dengan tiap-tiap program diklat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Praktek Laut, yang disingkat PRALA adalah kegiatan pembelajaran dikapal bagi taruna guna mempraktekkan teori yang dipelajari sebelumnya di bawah pengarahan atau bimbingan Nahkoda dan Perwira dikapal.
11. Tahun Akademik adalah satuan waktu kegiatan pendidikan yang terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.
12. Komponen SP adalah unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam SP.
13. Indikator SP adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SP berupa masukan, proses, keluaran, hasil dan atau manfaat pelayanan.
14. Ketercapaian Minimum adalah batasan kuantitas dan kualitas untuk setiap indikator SP.
15. Batas Waktu Pencapaian SP adalah kurun waktu yang diperlukan untuk mencapai SP.
16. Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, instruktur, widyaiswara, konselor, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
17. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

18. Peserta Diklat adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
19. Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

## B. PRINSIP

Dalam menyusun, menetapkan, dan menerapkan Standar Pelayanan dilakukan dengan memperhatikan prinsip:

1. Sederhana. Standar Pelayanan yang mudah dimengerti, mudah diikuti, mudah dilaksanakan, mudah diukur, dengan prosedur yang jelas dan biaya terjangkau bagi masyarakat maupun penyelenggara.
2. Konsistensi. Dalam penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan harus memperhatikan ketetapan dalam mentaati waktu, prosedur, persyaratan, dan penetapan biaya pelayanan yang terjangkau.
3. Partisipatif. Penyusunan Standar Pelayanan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait untuk membahas bersama mendapatkan keselarasan atas dasar komitmen atau hasil kesepakatan.
4. Akuntabel. Hal-hal yang diatur dalam Standar Pelayanan harus dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara konsisten kepada pihak yang berkepentingan.
5. Berkesinambungan. Standar Pelayanan harus dapat berlaku sesuai dengan perkembangan kebijakan dan kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan.
6. Transparansi. Standar Pelayanan harus dapat dengan mudah diakses dan diketahui oleh seluruh masyarakat.

7. Keadilan. Standar Pelayanan harus menjamin bahwa pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua masyarakat yang berbeda status ekonomi, jarak lokasi geografis, dan perbedaan kapabilitas fisik dan mental.

### C. KOMPONEN

Komponen Standar Pelayanan adalah komponen yang merupakan unsur-unsur administratif dan manajemen yang menjadi bagian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 setiap Standar Pelayanan dipersyaratkan harus mencantumkan komponen sekurang-kurangnya meliputi:

1. Dasar hukum adalah peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan.
2. Persyaratan adalah syarat (dokumen atau hal lain) yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
3. Sistem mekanisme dan prosedur adalah tata cara dan pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.
4. Jangka waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
5. Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

6. Produk pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan terima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
7. Sarana prasarana dan atau fasilitas adalah peralatan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggara pelayanan termasuk dalam peralatan dan fasilitas pelayanan bagi kelompok rentan.
8. Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
9. Pengawasan internal adalah sistem pengendalian intern dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pimpinan satuan kerja atau atasan langsung pelaksana.
10. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
11. Jumlah pelaksana adalah tersedianya pelaksana sesuai dengan beban kerja. Informasi mengenai komposisi atau jumlah petugas yang melaksanakan tugas sesuai pembagian dan uraian tugas.
12. Jaminan pelayanan adalah memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
13. Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan adalah dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya, resiko, dan keragu-raguan.
14. Evaluasi kinerja pelaksanaan adalah dalam penilaian untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar pelayanan.

### **BAB III**

#### **IDENTIFIKASI KONDISI SAATINI**

##### **A. IDENTIFIKASI TUGAS, FUNGSI, KEWENANGAN, DAN DASAR HUKUM KELEMBAGAAN**

1. Berdasarkan Keputusan Menteri No.45 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran, BP2IP Tangerang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam bidang kepelautan tingkat dasar dan menengah sesuai dengan standard dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Fungsi BP2IP Tangerang adalah:
  - a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan
  - b. Pelaksanaan pemberian materi perkuliahan, pembelajaran, dan praktek-praktek di laboratorium, simulator, dan bengkel serta praktek kerja lapangan
  - c. Pengembangan kurikulum, sistem dan metode, serta sumber-sumber pembelajaran
  - d. Pengelolaan sarana dan prasarana ilmu pelayaran
  - e. Pelaksanaan dan bimbingan peserta pendidikan dan pelatihan
  - f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
  - g. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan
  - h. Pelaksanaan administrasi dan kerumah tanggaan
  - i. Pengelolaan unit penunjang BP2IP
  - j. Pengembangan sistem manajemen mutu BP2IP
3. Kewenangan menyelenggarakan jenis pelayanannya adalah diklat pelaut menengah dan dasar.
4. Instansi / Unit / Satker yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.

**B. IDENTIFIKASI JENIS PELAYANAN, PRODUK PELAYANAN, MASYARAKAT DAN PIHAK TERKAIT**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>PRODUK PELAYANAN</b>	<b>MASYARAKAT/PENGGUNAN LAYANAN</b>
1.	DP – IV Pembentukan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	ANT IV / ATT IV	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM
2.	DP – III Pembentukan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	ANT III / ATT III	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM
3.	DP – V Peningkatan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	ANT V / ATT V	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM e. Pelindo
4.	DP – IV Peningkatan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	ANT IV / ATT IV	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM e. Pelindo
5.	DP – III Peningkatan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	ANT III / ATT III	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM e. Pelindo
6.	DP Pemutakhiran	Pemutakhiran ANT-III Manajemen / Pemutakhiran ANT-IV Manajemen / Pemutakhiran ATT-IV	a. Perusahaan Pelayaran b. Syahbandar c. Adpel d. BPSDM e. Pelindo

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>PRODUK PELAYANAN</b>	<b>MASYARAKAT/ PENGGUNAN LAYANAN</b>
		Manajemen / Pemutakhiran ANT-V Manajemen / Pemutakhiran ATT-V Manajemen / Pemutakhiran ANT-III / Pemutakhiran ANT-IV dan ATT-IV / Pemutakhiran ANT-V dan ATT-V	
7.	Diklat Pembentukan Kompetensi Kepelautan Perwira dan Rating Kapal Negara	DPDKN-I/ DPMKN-I DPDKN-II/DPMKN-II DPDKN-III DRDJD/DRDJM	Instansi Pemerintah dan non pemerintah
8.	Pembelajaran Praktek Simulator	Bidang Keahlian Nautika dan Bidang Keahlian Teknika	SMK Pelayaran

9.	Diklat Keterampilan Pelaut (DKP)	<p>Diklat Keterampilan Pelaut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Diklat Basic Safety Training (BST)</li> <li>2) Diklat Proficiency in Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)</li> <li>3) Diklat Advanced Fire Fighting (AFF)</li> <li>4) Diklat Medical First Aids (MFA)</li> <li>5) Diklat Medical Care (MC)</li> <li>6) Diklat Radar Simulator (RS)</li> <li>7) Diklat ARPA Simulator (AS)</li> <li>8) Diklat BOCT</li> <li>9) Diklat Crisis Management and Human Behavior (CMHBT)</li> <li>10) Diklat Crowd Management training (CMT)</li> <li>11) Diklat Ship Security Officers (SSO)</li> <li>12) Diklat BRM</li> </ol>	Masyarakat
----	----------------------------------	---	------------

	<p>13) Diklat ERM</p> <p>14) Diklat Security Awareness Training</p> <p>15) Diklat SATSDSD</p> <p>16) Diklat PS CS and HIT</p> <p>17) Diklat FRB</p> <p>18) Diklat ECDIS</p> <p>19) Diklat Advance Training for oil tanker cargo operation(ATOTC O)</p> <p>20) Diklat Advance Training for Chemical Tanker Cargo Operation (ATCTCO)</p> <p>21) Diklat Basic Training for liquefied Gas Tanker cargo operation (BTLGTCO)</p> <p>22) Diklat <i>Advanced Training Liquified Gas TankerCargo Operations</i> (ATLGTCO)</p> <p>23) Training of Masters and</p>	
--	---	--

	<p>Officers In Charge of a Navigational Watch On Board Offshore Supply Vessels</p> <p>24) Offshore Supply Vessel Performing Anchor Handling Operation for Masters and Officers In Charge of Navigational Watch</p> <p>25) Training for Masters and Officers In Charge of Navigational Watch of Ships Operating in Polar Water</p> <p>26) Training for Chief Engineer and Officers In Charge of an Engineering Watchkeeping of Ships Operating in Polar Water</p> <p>27) Training of Officers and Ratings Responsible for Cargo Handling On Ships Carrying Dangerous and</p>	
--	---	--

	<p>Hazardous Substances in Packaged Form</p> <p>28) Training of Officers and Ratings Responsible for Cargo Handling On Ships Carrying Dangerous and Hazardous Substances in Solid Form in Bulk</p> <p>29) Education and Training For Rating Forming a Part of a Navigational Watch</p> <p>30) Education and Training For Rating Forming a Part of an Engine Watch</p> <p>31) Education and Training for Able Seafarer Deck</p> <p>32) Education and Training for Able Seafarer Engine</p>	
--	---	--

C. IDENTIFIKASI PERSYARATAN, BIAYA DAN WAKTU

NO.	PRODUK LAYANAN	PERSYARATAN PELAYANAN	BIAYA	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
1.	DP - IV Pembentukan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. lulusan minimal SMP / sederajat</li> <li>b. Usia minimal 15 tahun pada saat pendaftaran</li> <li>c. Usia maksimal 23 tahun pada saat pendaftaran</li> <li>d. tinggi badan minimal 160cm untuk laki-laki, 155cm untuk perempuan</li> <li>e. lulus seleksi penerimaan calon taruna</li> </ul>	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Enam Semester	Kasie.Gardik yang terdiri dari empat semester di kampus dan dua semester praktek laut
2.	DP - III Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. lulusan SMA jurusan IPA, SMK dengan jurusan mesin, otomotif, listrik</li> <li>b. Usia maksimal 26 tahun</li> </ul>	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Lima Semester	Kasie. Gardik yang terdiri dari tiga semester di kampus dan

NO.	PRODUK LAYANAN	PERSYARATAN PELAYANAN	BIAYA	WAKTU	PENANGGUNG
					JAWAB
	Teknika	pada saat pendaftaran c. tinggi badan minimal 165cm untuk laki-laki, dan 160cm untuk perempuan d. lulus seleksi penerimaan calon taruna		dua semester praktek laut	
3.	DP – V Peningkatan	a. fotokopi legalisir ijazah ANT-D/ATT-D b. fotokopi legalisir SRTPK c. masa layar minimal dua tahun setelah tanggal dikeluarkannya ANT- D/ATT-D d. ijazah umum minimal SMP e. usia minimal 17 tahun f. memiliki sertifikat BST g. lulus seleksi penerimaan calon siswa	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Empat bulan	Kasie. Gardik

NO.	PRODUK LAYANAN	PERSYARATAN PELAYANAN	BIAYA	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
4.	DP – IV Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. fotokopi legalisir ijazah ANT-V/ATT-V</li> <li>b. fotokopi legalisir STTPK</li> <li>c. masa layar minimal dua tahun setelah tanggal dikeluarkannya ANT-V/ATT-V</li> <li>d. ijazah umum minimal SMP</li> <li>e. usia minimal 17 tahun</li> <li>f. memiliki sertifikat BST</li> <li>g. lulus seleksi penerimaan calon siswa</li> </ul>	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Empat bulan	Kasie. Gardik
5.	DP – III Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. fotokopi legalisir ijazah ANT-V/ATT-V</li> <li>b. fotokopi legalisir STTPK</li> <li>c. masa layar minimal dua tahun setelah tanggal dikeluarkannya ANT-</li> </ul>	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Empat bulan	Kasie. Gardik

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
	V/ATT-V	d. ijazah umum minimal SMP e. usia minimal 17 tahun f. memiliki sertifikat BST g. lulus seleksi penerimaan calon siswa			
6.	DP Pemutakhiran ANT-III	a. fotokopi legalisir ijazah ANT-III b. fotokopi legalisir SRTPK c. memiliki sertifikat BST, AFF, MC, ARPA, ECDIS, BRM d. lulus seleksi penerimaan calon siswa	Sesuai PP 11 Tahun 2015	2 hari	Kasie. Gardik
7.	DP Pemutakhiran ATT-III	a. fotokopi legalisir ijazah ATT-III b. fotokopi legalisir SRTPK	Sesuai PP 11 Tahun 2015	46 hari	Kasie. Gardik

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		c. memiliki sertifikat BST, AFF, MC, SCRB, MEFA, ERM  d. lulus seleksi penerimaan calon siswa			
8.	DP Pemutakhiran ANT-IV	a. fotokopi legalisir ijazah ANT-IV  b. fotokopi legalisir STTPK  c. memiliki sertifikat BST, AFF,MEFA,ARPA, SSO, SAT  d. lulus seleksi penerimaan calon siswa	Sesuai Tahun 2015	PP 11 3 hari	Kasie. Gardik
9.	DP Pemutakhira ATT-IV	a. fotokopi legalisir ijazah ATT-IV  b. fotokopi legalisir STTPK  c. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SAT  d. lulus seleksi penerimaan siswa	Sesuai Tahun 2015	PP 11 3 hari	Kasie. Gardik

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
10.	DP Pemutakhiran ANT-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. fotokopi legalisir ijazah ANT-V</li> <li>b. fotokopi legalisir STTPK</li> <li>c. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, RS, SAT</li> <li>d. lulus seleksi penerimaan siswa</li> </ul>	Sesuai PP Tahun 2015	11 1 hari	Kasie. Gardik
11.	DP Pemutakhiran ATT-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. fotokopi legalisir ijazah ATT-V</li> <li>b. fotokopi legalisir STTPK</li> <li>c. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, SAT</li> <li>d. lulus seleksi penerimaan siswa</li> </ul>	Sesuai PP Tahun 2015	11 1 hari	Kasie. Gardik
12.	DP Pemutakhiran ANT-III Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. fotokopi legalisir ijazah ANT-III</li> <li>b. fotokopi legalisir STTPK</li> <li>c. memiliki masa layar ANT-III</li> </ul>	Sesuai PP Tahun 2015	11 4 hari	Kasie. Gardik

NO.	PRODUK LAYANAN	PERSYARATAN PELAYANAN	PENANGGUNG JAWAB		
			BIAYA	WAKTU	
		<p>minimal 12 bulan</p> <p>d. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, MC, ARPA, ECDIS, GMDSS, BRM, SSO, SAT, IMDG Code</p> <p>e. lulus seleksi penerimaan siswa</p>			
13.	DP Pemutakhiran Manajemen	ATT-III	<p>a. fotokopi legalisir ijazah ATT-III</p> <p>b. fotokopi legalisir STTPK</p> <p>c. memiliki masa layar ATT-III minimal 12 bulan</p> <p>d. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, MC, GMDSS, ERM, SSO, SAT</p> <p>e. lulus seleksi penerimaan siswa</p>	<p>Sesuai Tahun 2015</p>	<p>PP 11 4 hari</p> <p>Kasie. Gardik</p>

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>			<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>			<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
14.	DP	Pemutakhiran	ANT-IV	a. fotokopi legalisir ijazah ANT-IV b. fotokopi legalisir STTPPK c. memiliki masa layar ANT-IV minimal 12 bulan d. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, MC, ARPA, BRM, SSO, SAT e. lulus seleksi penerimaan siswa	Sesuai	PP	11	5 hari	Kasie. Gardik
15.	DP	Pemutakhiran	ATT-IV	a. fotokopi legalisir ijazah ATT-IV b. fotokopi legalisir STTPPK c. memiliki masa layar ATT-IV minimal 12 bulan d. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, MC, ERM, SSO, SAT	Sesuai	PP	11	4 hari	Kasie. Gardik

NO.	PRODUK LAYANAN	PERSYARATAN PELAYANAN	BIAYA	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	
16.	DP Manajemen	e. lulus seleksi penerimaan siswa				
	DP Pemutakhiran ANT-V	a. fotokopi legalisir ijazah ANT-V b. fotokopi legalisir SRTPK c. memiliki masa layar ANT-V minimal 12 bulan d. memiliki sertifikat BST, AFF, MEFA, SCRB, MC, BRM, SSO, SAT e. lulus seleksi penerimaan siswa	Sesuai Tahun 2015	PP 11 3 hari	Kasie. Gardik	
17.	DP Manajemen	ATT-V	a. fotokopi legalisir ijazah ATT-V b. fotokopi legalisir SRTPK c. memiliki masa layar ATT-V minimal 12 bulan d. memiliki sertifikat BST,	Sesuai Tahun 2015	PP 11 4 hari	Kasie. Gardik

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>			<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		AFF, MEFA, SCRB, MC, ERM, SSO, SAT					
		e. lulus seleksi penerimaan siswa					
18.	Diklat Perwira Dek Kapal Negara – I (DPDKN-I) / Diklat Perwira Mesin Kapal Negara – I (DPMKN-I)	a. usia minimal 18 tahun b. Ijazah minimal SMP c. memiliki masa layar minimal tiga bulan di kapal negara	Sesuai PP Tahun 2015	11	9 bulan	Kasie.Gardik	
19.	Diklat Perwira Dek Kapal Negara – II (DPDKN-II) / Diklat Perwira Mesin Kapal Negara – II (DPMKN-II)	a. usia minimal 18 tahun b. Ijazah minimal SMP c. memiliki masa layar minimal tiga bulan di kapal negara	Sesuai PP Tahun 2015	11	7 bulan	Kasie.Gardik	
20.	Diklat Perwira Dek Kapal Negara – III (DPDKN-III)	a. usia minimal 18 tahun b. Ijazah minimal SMP	Sesuai PP Tahun 2015	11	4,5 bulan	Kasie.Gardik	

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>PERSYARATAN PELAYANAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
		c. memiliki masa layar minimal tiga bulan di kapal negara			
21.	Diklat Rating Dinas Jaga Dek (DRDJD) Kapal Negara / Diklat Rating Dinas Jaga Mesin (DRDJM) Kapal Negara	a. usia minimal 18 tahun b. Ijazah minimal SMP	Sesuai PP 11 Tahun 2015	3 bulan	Kasie.Gardik
22.	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Dek (DRDJD) / Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin (DRDJM)	a. usia minimal 16 tahun b. Ijazah minimal SMP c. memiliki masa layar minimal enam bulan	Sesuai PP 11 Tahun 2015	1 bulan	Kasie.Gardik
23.	Pembelajaran Praktek Simulator	Telah menyelesaikan mata pelajaran teori yang bersangkutan		2 minggu	Kasie. Gardik
24.	Diklat Keterampilan Pelaut (DKP)	a. usia minimal 18 tahun b. Ijazah minimal SMP c. Identitas diri	Sesuai PP 11 Tahun 2015	Sesuai kurikulum	Kasie.Gardik

D. IDENTIFIKASI SARANA, PRASARANA

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>SARANA PELAYANAN</b>	<b>PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	DP – IV Pembentukan dan DP – III Pembentukan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	a. Ruang kelas kapasitas per kelas b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung d. ruang rapat kapasitas per ruangan e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi f. Sarana bantu proses belajar mengajar g. workshop / bengkel kerja kapasitas h. Steering Trainer Simulator kapasitas i. computer based training kapasitas	34 kelas 30 siswa 1 gedung 250 orang 1 gedung 1000 orang 2 ruangan 50 orang 1 ruangan 40 orang 15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop	

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>SARANA PELAYANAN</b>	<b>PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
		j. Integreted Navigasional Sistem (INS)	30 Orang	
		kapasitas	1 gedung	
		k. Full Mission Engine Room	30 Orang	
		kapasitas	1 ruang	
		l. GMDSS	30 Orang	
		kapasitas	1 ruang	
		m. Lab.Bahasa	30 Orang	
		Kapasitas	1 ruang	
		n. Laboratorium Fisika dan Kimia	30 Orang	
		Kapasitas	1 ruang	
		o. Radar Observer Training	30 Orang	
		Kapasitas	1 ruang	
		p. Electronic and Electrical Laboratory	30 Orang	
		Kapasitas	1 ruang	
		q. Comunication Simulator Equipment	30 Orang	
		Kapasitas	1 ruang	
		r. Lab. Model Room	30 orang	
		Kapasitas	1 ruang	

<b>NO.</b>	<b>PRODUK LAYANAN</b>	<b>SARANA PELAYANAN</b>	<b>PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
		s. Lab. Menjangka Peta Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		t. Lab. Fire Fighting Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		u. Lab. Deck Department Kapasitas	30 orang 1 ruang	
		v. Lab. Control Equipment Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		w. Lab. Engine Hall Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		x. Lab. Cargo Handling Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		y. Lab. Sea Survival Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		z. Lab. Ship Stability Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		aa. Water Pit Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
		bb. Ships Power Plant Simulator Kapasitas	30 Orang 1 ruang	
				30 Orang

2.	DP – V Peningkatan, DP – IV Peningkatan, dan DP – III Peningkatan: a. Bidang Keahlian Nautika b. Bidang Keahlian Teknika	a. Ruang kelas kapasitas per kelas  b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung  c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung  d. ruang rapat Kapasitas per ruangan  e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan  f. Sarana bantu proses belajar mengajar  g. workshop / bengkel kerja kapasitas  h. Steering Trainer Simulator kapasitas  i. computer based training kapasitas  j. Integreted Sistem (INS) Navigasional kapasitas	34 kelas 30 siswa 1 gedung 250 orang 1 gedung 1000 orang 2 ruangan 50 orang 1 ruangan 40 orang 15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop 1 gedung 30 orang 1 ruangan 30 Orang 1 ruang 30 Orang 1 gedung 30 Orang
----	---	---	--

	k. Full Mission Engine Room kapasitas	1 ruang 30 Orang
	l. Lab.Bahasa Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	m. Laboratorium Fisika dan Kimia Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	n. Radar Observer Training Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	o. Electronic and Electrical Laboratory kapasitas	1 ruang 30 Orang
	p. Comunication Simulator Equipment Kapasitas	1 ruang 30 orang
	q. Lab. Model Room Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	r. Lab. Menjangka Peta Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	s. Lab.Deck Department Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	t. Lab. Control Equipment Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	u. Lab.Engine Hall Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	v. Lab. Cargo Handling Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	w. Lab. Ship Stability Kapasitas	1 ruang 30 Orang

		x. Ships Power Plant Simulator Kapasitas	1 ruang 30 Orang
3.	DP Pemutakhiran ANT-III / ATT-III dan DP Pemutakhiran ANT-IV / ATT-IV	a. Ruang kelas kapasitas per kelas  b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung  c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung  d. ruang rapat kapasitas per ruangan  e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan  f. Sarana bantu proses belajar mengajar  g. workshop / bengkel kerja kapasitas  h. Steering Trainer Simulator kapasitas	34 kelas 30 siswa 1 gedung 250 orang 1 gedung 1000 orang 2 ruangan 50 orang 1 ruangan 40 orang 15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop 1 gedung 30 orang 1 ruangan 30 Orang

	i. computer based training	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	j. Integreted Navigasional Sistem (INS)	1 gedung
	kapasitas	30 Orang
	k. Full Mission Engine Room	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	l. Electronic and Electrical Laboratory	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	m. Comunication Simulator Equipment	1 ruang
	Kapasitas	30 orang
	n. Lab. Model Room	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	o. Lab. Menjangka Peta	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	p. Lab. Deck Department	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	q. Lab. Control Equipment	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	r. Lab. Engine Hall	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang

		s. Lab. Cargo Handling  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
		t. Lab. Ship Stability  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
		u. Ships Power Plant Simulator  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
4.	DP Pemutakhiran ANT-V / ATT-V	a. Ruang kelas  kapasitas per kelas	34 kelas  30 siswa
		b. Ruang perkantoran  kapasitas per gedung	1 gedung  250 orang
		c. Auditorium/Aula  kapasitas per gedung	1 gedung  1000 orang
		d. ruang rapat  kapasitas per ruangan	2 ruangan  50 orang
		e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku  referensi  kapasitas per ruangan	1 ruangan  40 orang
		f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP  46 set LCD proyektor  5 unit laptop
		g. workshop / bengkel kerja  kapasitas	1 gedung  30 orang

		h. Steering Trainer Simulator	1 ruangan
		kapasitas	30 Orang
	i.	computer based training	1 ruang
		kapasitas	30 Orang
	j.	Integreted Navigasional Sistem (INS)	1 gedung
		kapasitas	30 Orang
	k.	Electronic and Electrical Laboratory	1 ruang
		kapasitas	30 Orang
	l.	Comunication Simulator Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 orang
	m.	Lab. Model Room	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	n.	Lab. Menjangka Peta	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	o.	Lab.Deck Department	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	p.	Lab. Control Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	q.	Lab.Engine Hall	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang

		r. Lab. Cargo Handling Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		s. Lab. Ship Stability Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		u. Ships Power Plant Simulator Kapasitas	1 ruang 30 Orang
5.	DP Pemutakhiran ANT-III Manajemen / ATT-III Manajemen, DP Pemutakhiran ANT-IV Manajemen / ATT-IV Manajemen, DP Pemutakhiran ANT-V Manajemen / ATT-V Manajemen	a. Ruang kelas kapasitas per kelas	34 kelas 30 siswa
		b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	1 gedung 250 orang
		c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung	1 gedung 1000 orang
		d. ruang rapat kapasitas per ruangan	2 ruangan 50 orang
		e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan	1 ruangan 40 orang
		f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop
		g. workshop / bengkel kerja kapasitas	1 gedung 30 orang
		h. Steering Trainer Simulator kapasitas	1 ruangan 30 Orang

	i. computer based training	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	j. Integreted Navigasional Sistem (INS)	1 gedung
	kapasitas	30 Orang
	k. Full Mission Engine Room	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	l. Electronic and Electrical Laboratory	1 ruang
	kapasitas	30 Orang
	m. Comunication Simulator Equipment	1 ruang
	Kapasitas	30 orang
	n. Lab. Model Room	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	o. Lab. Menjangka Peta	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	p. Lab.Deck Department	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	q. Lab. Control Equipment	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	r. Lab.Engine Hall	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang

		s. Lab. Cargo Handling  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
		t. Lab. Ship Stability  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
		u. Ships Power Plant Simulator  Kapasitas	1 ruang  30 Orang
6.	Diklat Perwira Dek Kapal Negara – I (DPDKN-I) / Diklat Perwira Mesin Kapal Negara – I (DPMKN-I), Diklat Perwira Dek Kapal Negara – II (DPDKN-II) / Diklat Perwira Mesin Kapal Negara – II (DPMKN-II)	a. Ruang kelas  kapasitas per kelas	34 kelas  30 siswa
		b. Ruang perkantoran  kapasitas per gedung	1 gedung  250 orang
		c. Auditorium/Aula  kapasitas per gedung	1 gedung  1000 orang
		d. ruang rapat  kapasitas per ruangan	2 ruangan  50 orang
		e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi  kapasitas per ruangan	1 ruangan  40 orang
		f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP  46 set LCD proyektor  5 unit laptop
		g. workshop / bengkel kerja  kapasitas	1 gedung  30 orang

		h. Steering Trainer Simulator	1 ruangan
		kapasitas	30 Orang
		i. computer based training	1 ruang
		kapasitas	30 Orang
	j. Integreted Navigasional Sistem (INS)	1 gedung	
		kapasitas	30 Orang
	k. Full Mission Engine Room	1 ruang	
		kapasitas	30 Orang
	l. GMDSS	1 ruang	
		kapasitas	30 Orang
	m. Lab.Bahasa	1 ruang	
		Kapasitas	30 Orang
	n. Laboratorium Fisika dan Kimia	1 ruang	
		Kapasitas	30 Orang
	o. Radar Observer Training	1 ruang	
		Kapasitas	30 Orang
	p. Electronic and Electrical Laboratory	1 ruang	
		kapasitas	30 Orang
	q. Comunication Simulator Equipment	1 ruang	
		Kapasitas	30 orang

	r. Lab. Model Room	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	s. Lab. Menjangka Peta	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	t. Lab. Fire Fighting	1 ruang
	Kapasitas	30 orang
	u. Lab. Deck Department	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	v. Lab. Control Equipment	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	w. Lab. Engine Hall	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	x. Lab. Cargo Handling	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	y. Lab. Sea Survival	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	z. Lab. Ship Stability	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	aa. Water Pit	1 ruang
	Kapasitas	30 Orang
	bb. Ships Power Plant	1 ruang
	Simulator	
	Kapasitas	30 Orang

7.	Diklat Perwira Dek Kapal Negara - III (DPDKN-III)	a. Ruang kelas kapasitas per kelas	34 kelas 30 siswa
		b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	1 gedung 250 orang
		c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung	1 gedung 1000 orang
		d. ruang rapat kapasitas per ruangan	2 ruangan 50 orang
		e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan	1 ruangan 40 orang
		f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop
		g. workshop / bengkel kerja kapasitas	1 gedung 30 orang
		h. Steering Trainer Simulator kapasitas	1 ruangan 30 Orang
		i. computer based training kapasitas	1 ruang 30 Orang
		j. Integreted Navigasional Sistem (INS) kapasitas	1 gedung 30 Orang

	k. Full Mission Engine Room kapasitas	1 ruang 30 Orang
	l. Lab.Bahasa Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	m. Laboratorium Fisika dan Kimia Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	n. Radar Observer Training Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	o. Electronic and Electrical Laboratory kapasitas	1 ruang 30 Orang
	p. Comunication Simulator Equipment Kapasitas	1 ruang 30 orang
	q. Lab. Model Room Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	r. Lab. Menjangka Peta Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	s. Lab. Fire Fighting Kapasitas	1 ruang 30 orang
	t. Lab.Deck Department Kapasitas	1 ruang 30 Orang

		u. Lab. Control Equipment Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		v. Lab.Engine Hall Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		w. Lab. Cargo Handling Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		x. Lab. Sea Survival Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		y. Lab. Ship Stability Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		z. Water Pit Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		aa. Ships Power Plant Simulator	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
8.	Diklat Rating Dinas Jaga Dek (DRDJD) Kapal Negara / Diklat Rating Dinas Jaga Mesin (DRDJM) Kapal Negara	a. Ruang kelas kapasitas per kelas	34 kelas 30 siswa
		b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	1 gedung 250 orang
		c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung	1 gedung 1000 orang
		d. ruang rapat kapasitas per ruangan	2 ruangan 50 orang

	e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan	1 ruangan 40 orang
	f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop
	g. workshop / bengkel kerja kapasitas	1 gedung 30 orang
	h. Steering Trainer Simulator kapasitas	1 ruangan 30 Orang
	i. computer based training kapasitas	1 ruang 30 Orang
	j. Integreted Navigasional Sistem (INS) kapasitas	1 gedung 30 Orang
	k. Full Mission Engine Room kapasitas	1 ruang 30 Orang
	l. Electronic and Electrical Laboratory Kapasitas	1 ruang 30 Orang

		m. Communication Equipment Simulator Kapasitas	1 ruang 30 orang
		n. Lab. Model Room Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		o. Lab. Menjangka Peta Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		p. Lab. Deck Department Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		q. Lab. Control Equipment Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		r. Lab. Engine Hall Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		s. Lab. Cargo Handling Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		t. Lab. Ship Stability Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		u. Ships Power Plant Simulator Kapasitas	1 ruang 30 Orang
9.	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Dek (DRDJD) / Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin (DRDJM)	a. Ruang kelas kapasitas per kelas  b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	34 kelas 30 siswa  1 gedung 250 orang

	c. Auditorium/Aula  kapasitas per gedung	1 gedung  1000 orang
	d. ruang rapat  kapasitas per ruangan	2 ruangan  50 orang
	e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi  kapasitas per ruangan	1 ruangan  40 orang
	f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP  46 set LCD proyektor  5 unit laptop
	g. workshop / bengkel kerja  kapasitas	1 gedung  30 orang
	h. Steering Trainer Simulator  kapasitas	1 ruangan  30 Orang
	i. computer based training  kapasitas	1 ruang  30 Orang
	j. Full Mission Engine Room  kapasitas	1 ruang  30 Orang
	k. Electronic and Electrical Laboratory  Kapasitas	1 ruang  30 Orang

		l. Comunication Simulator Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 orang
	m.	Lab. Model Room	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	n.	Lab. Fire Fighting	1 ruang
		Kapasitas	30 orang
	o.	Lab. Deck Department	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	p.	Lab. Control Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	q.	Lab.Engine Hall	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	r.	Lab. Cargo Handling	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	s.	Lab. Sea Survival	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	t.	Water Pit	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
10.	Pembelajaran Praktek Simulator	a. Ruang kelas kapasitas per kelas	34 kelas 30 siswa
		b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	1 gedung 250 orang

	c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung	1 gedung 1000 orang
	d. ruang rapat kapasitas per ruangan	2 ruangan 50 orang
	e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan	1 ruangan 40 orang
	f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP 46 set LCD proyektor 5 unit laptop
	g. workshop / bengkel kerja kapasitas	1 gedung 30 orang
	h. Steering Trainer Simulator kapasitas	1 ruangan 30 Orang
	i. computer based training kapasitas	1 ruang 30 Orang
	j. Integreted Navigasional Sistem (INS) kapasitas	1 gedung 30 Orang
	k. Full Mission Engine Room kapasitas	1 ruang 30 Orang
	l. GMDSS kapasitas	1 ruang 30 Orang

	m. Lab.Bahasa Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	n. Laboratorium Fisika dan Kimia Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	o. Radar Observer Training Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	p. Electronic and Electrical Laboratory kapasitas	1 ruang 30 Orang
	q. Comunication Simulator Equipment Kapasitas	1 ruang 30 orang
	r. Lab. Model Room Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	s. Lab. Menjangka Peta Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	t. Lab. Fire Fighting Kapasitas	1 ruang 30 orang
	u. Lab.Deck Department Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	v. Lab. Control Equipment Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	w. Lab.Engine Hall Kapasitas	1 ruang 30 Orang

		x. Lab. Cargo Handling Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		y. Lab. Sea Survival Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		z. Lab. Ship Stability Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		aa. Water Pit Kapasitas	1 ruang 30 Orang
		bb. Ships Power Plant Simulator	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
11.	Diklat Keterampilan Pelaut (DKP)	a. Ruang kelas kapasitas per kelas	34 kelas 30 siswa
		b. Ruang perkantoran kapasitas per gedung	1 gedung 250 orang
		c. Auditorium/Aula kapasitas per gedung	1 gedung 1000 orang
		d. ruang rapat kapasitas per ruangan	2 ruangan 50 orang
		e. Ruang perpustakaan dengan 847 judul buku referensi kapasitas per ruangan	1 ruangan 40 orang
		f. Sarana bantu proses belajar mengajar	15 unit OHP 46 set LCD proyektor

		g. workshop / bengkel kerja kapasitas	5 unit laptop 1 gedung 30 orang
		h. Steering Trainer Simulator kapasitas	1 ruangan 30 Orang
	i.	computer based training kapasitas	1 ruang 30 Orang
	j.	Integreted Navigasional Sistem (INS) kapasitas	1 gedung 30 Orang
	k.	Full Mission Engine Room kapasitas	1 ruang 30 Orang
	l.	GMDSS kapasitas	1 ruang 30 Orang
	m.	Lab.Bahasa Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	n.	Laboratorium Fisika dan Kimia Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	o.	Radar Observer Training Kapasitas	1 ruang 30 Orang
	p.	Electronic and Electrical Laboratory Kapasitas	1 ruang 30 Orang

		q. Comunication Simulator Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 orang
	r.	Lab. Model Room	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	s.	Lab. Menjangka Peta	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	t.	Lab. Fire Fighting	1 ruang
		Kapasitas	30 orang
	u.	Lab. Deck Department	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	v.	Lab. Control Equipment	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	w.	Lab. Engine Hall	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	x.	Lab. Cargo Handling	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	y.	Lab. Sea Survival	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	z.	Lab. Ship Stability	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	aa.	Water Pit	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang
	bb.	Ships Power Plant Simulator	1 ruang
		Kapasitas	30 Orang

## E. IDENTIFIKASI JUMLAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

<b>PRODUK PELAYANAN</b>	<b>KUALIFIKASI SDM YANG TERSEDIA</b>	<b>JUMLAH SDM</b>
<p>1. DP-IV Pembentukan 2. DP-III Pembentukan 3. DP-V Peningkatan 4. DP-IV Peningkatan 5. DP-III Peningkatan 6. DP-V Pemutakhiran 7. DP-V Pemutakhiran Manajemen 8. DP-IV Pemutakhiran 9. DP-IV Pemutakhiran Manajemen 10. DP-III Pemutakhiran 11. DP-III Pemutakhiran Manajemen 12. DPDKN-I /DPMKN-I 13. DPDKN-II / DPMKN-II 14. DPDKN-III 15. DRDJJD / DRDJM 16. Pembelajaran Praktek SMK Pelayaran 17. Diklat Keterampilan Pelaut</p>	<p>1. Pengajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, sehat jasmani dan rohani, disiplin, memiliki komitmen terhadap tugas, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.</li> <li>b. Menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai materi pembelajaran, menguasai metode pembelajaran, menguasai teknik evaluasi.</li> </ul> <p>2. Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, sehat jasmani dan rohani, disiplin, memiliki komitmen terhadap tugas, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.</li> <li>b. Kualifikasi berdasarkan jabatan administrasi dan keuangan, pustakawan, laboratorium, simulator, teknisi.</li> <li>c. Memiliki pengetahuan yang diperlukan dan keterampilan yang memadai.</li> </ul> <p>3. Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, sehat jasmani dan rohani, disiplin, memiliki</li> </ul>	<p>Tenaga pengajar, pendidik, dan tenaga kependidikan berjumlah 111 orang baik PNS maupun non-PNS yang terdiri dari jenjang kepelautan dan disiplin ilmu lainnya.</p>

PRODUK PELAYANAN	KUALIFIKASI SDM YANG TERSEDIA	JUMLAH SDM
	<p>komitmen terhadap tugas, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.</p> <p>b. Menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai materi pembelajaran, menguasai metode pembelajaran, menguasai teknik evaluasi.</p> <p>Dengan ketentuan khusus sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mata kuliah umum harus memiliki ijazah minimal DIII dan hanya mengajar mata kuliah sesuai spesialisasinya.</li> <li>2. Instruktur untuk mata kuliah profesi pada level operasional harus memiliki sertifikat pelaut ANT-III/ATT-III.</li> <li>3. Instruktur untuk mata kuliah profesi pada level majemen harus memiliki sertifikat pelaut ANT-II/ATT-II.</li> <li>4. Instruktur untuk mata kuliah profesi memiliki pengalaman berlayar minimal dua tahun.</li> <li>5. Instruktur untuk mata kuliah profesi pada level majemen harus memiliki pengalaman mengajar pada operasional level selama satu tahun.</li> <li>6. Instruktur yang bertugas untuk mengawasi pelajaran laboratorium pada mata kuliah</li> </ol>	

PRODUK PELAYANAN	KUALIFIKASI SDM YANG TERSEDIA	JUMLAH SDM
	<p>profesi tidak disyaratkan untuk memiliki ijazah kompetensi ANT-III/ATT-III, tetapi wajib memiliki profesi/kualifikasi sesuai.</p> <p>7. Instruktur pengajar mata kuliah profesi wajib memiliki TOT IMO Model Course 3.12.</p> <p>8. Instruktur simulator telah memiliki pengalaman mengoperasikan simulator yang digunakan.</p> <p>9. Instruktur baru harus memiliki TOT IMO Model Course 6.09 dan selama 12 bulan mengajar mata kuliah profesi sebagai asisten dibawah pengawasan instruktur senior.</p>	

## F. PENGAWASAN INTERNAL

Pengawasan internal adalah sistem pengendali *intern* dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pimpinan satuan kerja atau atasan langsung pelaksana. Berkaitan dengan pengawasan internal BP2IP Tangerang sesuai dengan struktur organisasi pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 45 tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang dimana setiap pegawai BP2IP Tangerang bertanggung jawab kepada atasan langsung masing – masing selain daripada itu BP2IP Tangerang dalam menjamin mutu pelayanannya juga memiliki Quality Management Representatif (QMR) yang secara garis besar bertugas mengawasi kegiatan BP2IP dalam memberikan pelayanan dimana salah satu program kejanya melakukan internal audit dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat pelaut.

## G. PENANGANAN PENGADUAN, SARAN, DAN MASUKAN

Penanganan, pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan pengelolaan pengaduan dan tindak lanjut.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, BP2IP menyiapkan fasilitas berupa formulir dan kotak saran kepada pelanggan, pada formulir tersebut pelanggan dapat menulis / memberikan masukan, saran ataupun kritik terhadap pelayanan yang diberikan BP2IP.

Saran, masukan kritik ataupun saran dari pelanggan yang masuk akan dianalisa dan kemudian jika benar akan menjadi koreksi, yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan. Prosedur penanganan pengaduan, saran dan masukan ini telah terdokumentasi pada Quality Posedur BP2IP nomor QP 00.07

Contoh formulir Komplin dan Saran

LOGO BP2IP	FORMULIR	NOMOR	: FM.00.06
		REVISI	: 00
BP2IP TANGERANG	KOMPLIN DAN SARAN	TANGGAL	
		HALAMAN	

Ditujukan kepada :

Bagian / Unit :

Perihal :

Tanggal :

Uraian Komplin dan Saran :

## H. IDENTIFIKASI JAMINAN LAYANAN DAN JAMINAN KEAMANAN

Jaminan pelayanan adalah yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang menuangkan jaminan pelayanannya ke dalam Quality Prosedur.

Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan adalah dalam bentuk komitmen untuk memberikan kepastian rasa aman, bebas dari bahaya, dan resiko keragu-raguan. BP2IP Tangerang mewujudkan hal ini dengan menyediakan 23 orang tenaga keamanan yang berjaga 24 jam setiap harinya.

## **BAB IV**

### **STANDAR PELAYANAN**

Dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, Dan Penerapan Standar Pelayanan yang terdiri dari 14 komponen yaitu :

#### **1. Dasar Hukum**

Adalah peraturan perundang – undangan yang menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan. Pada BP2IP Tangerang dasar hukum layanan pendidikannya adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
- b. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- c. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4310);
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- e. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009

Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- f. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5310);
- k. Keputusan Presiden No. 60 Tahun 1986 tentang Pengesahan Konvensi Internasional STCW 1978 sebagaimana telah diubah terakhir dengan ammandement 1995 & 1997;
- l. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010;
- m. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 45 tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang;

- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- o. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.43 Tahun 2008 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Ujian Keahlian serta Sertifikasi Kepelautan;
- p. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;
- q. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 615).
- r. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : PH.33/I/5/DJPL-10 tentang Sistem dan Prosedur Penyelenggaraan Ujian Keahlian dan Sertifikasi Kepelautan;
- s. Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Perhubungan Nomor : SK.24 / DL.301 / Diklat-83 tentang Pembinaan Mental dan Moral (PMM) Mahasiswa dan Siswa pada Diklat Awal dilingkungan Departemen Perhubungan;
- t. Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Perhubungan Nomor : SK.394 / DL.002 / Diklat-96 tentang Pemberlakuan IMO Model Course Programme untuk Pelaksanaan Diklat Kepelautan;
- u. Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Perhubungan Nomor : SK.229 / DL.002 / Diklat – 98 tentang Penyelenggaraan Diklat Keterampilan Khusus Pelaut;

## **2. Persyaratan**

Adalah syarat (dokumen atau hal lain) yang harus dalam pengurusan suatu jenis pelayanan baik persyaratan teknis atau persyaratan administratif. BP2IP adalah merupakan institusi pemerintah yang menyediakan jasa pelayanan pendidikan dan pelatihan kepelautan, dimana BP2IP menyediakan 4 (empat) kelompok layanan diklat kepelautan yaitu diklat pembentukan, diklat peningkatan, diklat penyegaran dan diklat keterampilan, mesing-masing memiliki persyaratan yang berbeda yaitu sebagai berikut :

### **a. Persyaratan Diklat Pembentukan**

<b>NO</b>	<b>JENIS DIKLAT</b>	<b>PERSYARATAN DIKLAT</b>
1.	Diklat Pelaut – III (DP – III) Nautika / Teknika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Usia maksimum 26 tahun ;</li><li>2. Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Belum Pernah Menikah ;</li><li>3. Tinggi badan minimal Pria 160 cm dan Wanita 155 cm ;</li><li>4. Berijazah / Serifikat :<ol style="list-style-type: none"><li>a. SMA/MA IPA atau sederajat untuk jurusan Nautika dan SMA/MA IPA atau sederajat dan SMK (Mesin, Otomotif, Elektronika dan Listrik) atau :</li><li>b. DTPN – I atau Diklat Pelaut - IV (DP - IV) Pembentukan dan ANT/ATT - IV atau :</li><li>c. SMK - Pelayaran dan ANT/ATT - IV atau ;</li><li>d. Minimal D.III semua jurusan.</li></ol></li><li>5. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ;</li><li>6. Surat Kenal Lahir / Akte kelahiran ;</li><li>7. Tanda Pengenal yang sah, KTP atau SIM;</li><li>8. Lulus seleksi penerimaan calon Taruna yaitu administrasi, kesehatan pelaut, akademik, kesamptaan, psikotes dan wawancara.</li><li>9. Sehat Jasmani dan Rohani yang dibuktikan dengan lulus seleksi kesehatan;</li></ol>
2.	Diklat Pelaut – IV (DP – IV) Nautika / Teknika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Usia minimal 15 tahun dan maksimum 23 tahun ;</li><li>2. Pria atau wanita ;</li><li>3. Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Belum Pernah Menikah ;</li></ol>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>4. Tinggi badan minimal Pria 156 cm dan Wanita 154 cm ;</p> <p>5. Berijazah minimal SMP / Madrasah Tsanawiyah atau ;</p> <p>6. Surat Keterangan Catatan Kepolisian atau Surat Keterangan Berkelayuan Baik dari Sekolah bagi yang belum berusia 17 tahun ;</p> <p>7. Surat Kenal Lahir / Akte kelahiran ;</p> <p>8. Tanda Pengenal yang sah, KTP atau SIM;</p> <p>9. Lulus seleksi penerimaan calon Taruna yaitu administrasi, kesehatan pelaut, akademik, kesamaptaan, psikotes dan wawancara.</p> <p>10. Sehat Jasmani dan Rohani yang dibuktikan dengan lulus seleksi kesehatan;</p>

#### b. Persyaratan Diklat Peningkatan

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
1.	Diklat Pelaut – III (DP – III) Nautika	<p>1. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat ;</p> <p>2. Surat Tanda Tamat Pendidikan Kepelautan (STTPK) Kompetensi Kepelautan Diklat Pelaut – IV atau STTPK Diklat Pemutakhiran Kompetensi Kepelautan Diklat Pelaut – IV sesuai STCW Amandement 2010 manila atau SMK – Pelayaran ;</p> <p>3. Masa layar yang diakui setelah memiliki sertifikat keahlian ANT/ATT - IV tidak kurang dari 36 bulan yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/yang ditunjuk atau ;</p> <p>4. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</p> <p>5. Buku pelaut ;</p> <p>6. Sertifikat keterampilan khusus pelaut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Basic Safety Training (BST)</i> ;</li> <li>b. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i> ;</li> <li>c. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i> ;</li> <li>d. <i>Medical First Aid (MFA)</i> ;</li> <li>e. <i>Medical Care (MC)</i> ;</li> <li>f. <i>Radar – ARPA Simulator (RS)</i> ;</li> <li>g. <i>Operator Radio Umum GMDSS</i></li> </ul>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>;</p> <p>h. <i>Ship Security Officer (SSO)</i> ;</p> <p>i. <i>Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga.</i></p> <p>7. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</p> <p>8. Surat kenal lahir/ akte lahir;</p> <p>9. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</p> <p>10. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ;</p> <p>11. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</p>
2.	Diklat Pelaut – III (DP – III) Teknika	<p>1. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat ;</p> <p>2. Surat Tanda Tamat Pendidikan Kepelautan (STTPK) Kompetensi Kepelautan Diklat Pelaut – IV atau STTPK Diklat Pemutakhiran Kompetensi Kepelautan Diklat Pelaut – IV sesuai STCW Amandement 2010 manila atau SMK – Pelayaran ;</p> <p>3. Masa layar yang diakui setelah memiliki sertifikat keahlian ANT/ATT - IV tidak kurang dari 36 bulan yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/ yang ditunjuk atau ;</p> <p>4. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</p> <p>5. Buku pelaut ;</p> <p>6. Sertifikat keterampilan khusus pelaut :</p> <p>j. <i>Basic Safety Training (BST)</i> ;</p> <p>k. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i> ;</p> <p>l. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i> ;</p> <p>m. <i>Medical First Aid (MFA)</i> ;</p> <p>n. <i>Medical Care (MC)</i> ;</p> <p>o. <i>Radar – ARPA Simulator (RS)</i> ;</p>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>p. <i>Operator Radio Umum GMDSS</i> ;</p> <p>q. <i>Ship Security Officer (SSO)</i> ;</p> <p>r. <i>Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga.</i></p> <p>7. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</p> <p>8. Surat kenal lahir/ akte lahir;</p> <p>9. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</p> <p>10. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ;</p> <p>11. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</p>
3.	Diklat Pelaut – IV (DP – IV) Nautika	<p>1. Usia sekurang – kurangnya 18 tahun ;</p> <p>2. Pria atau wanita ;</p> <p>3. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat ;</p> <p>4. Surat Tanda Tamat Pendidikan Kepelautan (STTPK) Diklat Pelaut – V (DP – V) bidang keahlian Nautika atau Teknika berdasarkan STCW 1978 Amendemen 1995 atau Sertifikat pendidikan dan pelatihan kepelautan (SPPK) Diklat Pelaut – V (DP-V) bidang keahlian Nautika atau Teknika sesuai STCW Amendemen 2010 Manila atau ijazah Ahli Nautika atau Teknika Kapal Penangkap Ikan – II (ANKAPIN – II) ;</p> <p>5. Masa layar yang diakui setelah memiliki sertifikat keahlian ANT/ATT - IV tidak kurang dari 36 bulan yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/yang ditunjuk atau ;</p> <p>6. Sertifikat Ahli Nautika atau Teknika Kapal Penangkap Ikan –</p>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>II (ANKAPIN-II) memiliki masa layar paling sedikit 60 (enam puluh) bulan dan setelah menyelesaikan Diklat Pelaut – IV bidang keahlian nautika wajib kembali menyelesaikan praktek laut (PRALA) sebagai bagian dari Diklat Pelaut – IV bidang keahlian Nautika atau Teknika untuk memperoleh masa layar yang diakui paling sedikit 12 (dua belas) bulan sebagai kadet yang didokumentasikan didalam buku catatan pelatihan yang diakui (<i>approved training record book</i>) dan bagian dari masa layarnya telah melaksanakan tugas dinas jaga di anjungan, dibawah supervisi Nakhoda atau perwira yang berkompeten dengan periode paling sedikit 6 (enam) bulan ;</p> <p>7. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</p> <p>8. Buku pelaut ;</p> <p>9. Sertifikat keterampilan khusus pelaut (<i>Certificates of Proficiency training for seafarers</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Basic Safety Training (BST)</i> ;</li> <li>b. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i> ;</li> <li>c. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i> ;</li> <li>d. <i>Medical First Aid (MFA)</i> ;</li> <li>e. <i>Radar Simulator (RS)</i> ;</li> <li>f. <i>Operator Radio Terbatas GMDSS</i> ;</li> <li>g. <i>Security Awareness (AW)</i> dan ;</li> <li>h. <i>Ship Security Officer (SSO)</i> ;</li> <li>i. Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga.</li> </ul> <p>10. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</p>

<b>NO</b>	<b>JENIS DIKLAT</b>	<b>PERSYARATAN DIKLAT</b>
4.	Diklat Pelaut – IV (DP – IV) Teknika	<p>11. Surat kenal lahir/ akte lahir;</p> <p>12. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</p> <p>13. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</p> <p>1. Usia sekurang – kurangnya 18 tahun ;</p> <p>2. Pria atau wanita ;</p> <p>3. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat ;</p> <p>4. Surat Tanda Tamat Pendidikan Kepelautan (STTPK) Diklat Pelaut – V (DP – V) bidang keahlian Nautika atau Teknika berdasarkan STCW 1978 Amendemen 1995 atau Sertifikat pendidikan dan pelatihan kepelautan (SPPK) Diklat Pelaut – V (DP-V) bidang keahlian Nautika atau Teknika sesuai STCW Amendemen 2010 Manila atau ijazah Ahli Nautika atau Teknika Kapal Penangkap Ikan – II (ANKAPIN – II) ;</p> <p>5. Masa layar yang diakui setelah memiliki sertifikat keahlian ANT/ATT - IV tidak kurang dari 36 bulan yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/yang ditunjuk atau ;</p> <p>6. Sertifikat Ahli Nautika atau Teknika Kapal Penangkap Ikan – II (ANKAPIN-II) memiliki masa layar paling sedikit 60 (enam puluh) bulan dan setelah menyelesaikan Diklat Pelaut – IV bidang keahlian nautika wajib kembali menyelesaikan praktek laut (PRALA) sebagai bagian dari Diklat Pelaut – IV bidang keahlian Nautika atau Teknika untuk memperoleh masa layar yang diakui paling sedikit 12 (dua belas) bulan sebagai kadet yang didokumentasikan didalam buku catatan pelatihan yang diakui (<i>approved training record book</i>) dan bagian dari masa layarnya telah melaksanakan tugas dinas jaga di anjungan, dibawah supervisi Nakhoda atau perwira</p>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>yang berkompeten dengan periode paling sedikit 6 (enam) bulan ;</p> <p>7. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</p> <p>8. Buku pelaut ;</p> <p>9. Sertifikat keterampilan khusus pelaut (<i>Certificates of Proficiency training for seafarers</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Basic Safety Training (BST)</i> ;</li> <li>b. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i> ;</li> <li>c. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i> ;</li> <li>d. <i>Medical First Aid (MFA)</i> ;</li> <li>e. <i>Radar Simulator (RS)</i> ;</li> <li>f. <i>Operator Radio Terbatas GMDSS</i> ;</li> <li>g. <i>Security Awareness (AW)</i> dan ;</li> <li>h. <i>Ship Security Officer (SSO)</i> ;</li> <li>i. Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga.</li> </ul> <p>10. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</p> <p>11. Surat kenal lahir/ akte lahir;</p> <p>12. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</p> <p>13. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</p>
5.	Diklat Pelaut – V (DP – V) Nautika	<p>1. Usia sekurang – kurangnya 18 tahun</p> <p>2. Pria atau wanita ;</p> <p>3. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat;</p> <p>4. Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan (SPPK) AB Dek atau Mesin (Able Seafarer Deck/Engine) sesuai STCW Amendemen 2010;</p> <p>5. Memiliki masa layar yang diakui tidak kurang dari 24 bulan sebagai AB Dek atau Mesin di kapal sebagai Juru Mudi pada</p>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>kapal berukuran 500 GT atau lebih dan Juru Minyak pada kapal berukuran 750 KW atau lebih yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/yang ditunjuk atau ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Buku pelaut</li> <li>7. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</li> <li>8. Sertifikat keterampilan khusus pelaut (<i>Certificates of Proficiency</i>) : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Basic Safety Training (BST)</i>;</li> <li>b. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i>;</li> <li>c. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i>;</li> <li>d. <i>Medical First Aid (MFA)</i>;</li> <li>e. <i>Security Awareness (SA)</i>;</li> </ul> </li> <li>f. Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga;</li> <li>9. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</li> <li>10. Surat kenal lahir/ akte lahir;</li> <li>11. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</li> <li>12. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</li> </ul>
6.	Diklat Pelaut – V (DP – V) Teknika	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Usia sekurang – kurangnya 18 tahun</li> <li>2. Pria atau wanita ;</li> <li>3. Memiliki Ijazah minimal SLTP/SLTA atau sederajat;</li> <li>4. Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan (SPPK) AB Dek atau Mesin (Able Seafarer Deck/Engine) sesuai STCW Amendemen 2010;</li> <li>5. Memiliki masa layar yang diakui tidak kurang dari 24 bulan sebagai AB Dek atau Mesin di kapal sebagai Juru Mudi pada kapal berukuran 500 GT atau</li> </ul>

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		<p>lebih dan Juru Minyak pada kapal berukuran 750 KW atau lebih yang disahkan oleh pejabat/instansi yang berwenang/yang ditunjuk atau ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Buku pelaut</li> <li>7. Memiliki surat mutasi (Sign On/Sign Off) dari perusahaan pelayaran;</li> <li>8. Sertifikat keterampilan khusus pelaut (<i>Certificates of Proficiency</i>) : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Basic Safety Training (BST)</i>;</li> <li>b. <i>Advance Fire Fighting (AFF)</i>;</li> <li>c. <i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i>;</li> <li>d. <i>Medical First Aid (MFA)</i>;</li> <li>e. <i>Security Awareness (SA)</i>;</li> </ul> </li> <li>f. Sertifikat keterampilan khusus pelaut lainnya untuk kepentingan pengawakan pada kapal tipe tertentu sesuai peraturan pengawakan kapal niaga;</li> <li>9. Sertifikat kesehatan dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat (pengakuan / penetapan / penunjukan) dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;</li> <li>10. Surat kenal lahir/ akte lahir;</li> <li>11. KTP atau tanda bukti diri lainnya yang sah;</li> <li>12. Lulus seleksi penerimaan calon peserta diklat.</li> </ul>

### c. Persyaratan Diklat Ketrampilan Pelaut

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
1.	Basic Safety Training (BST)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Usia minimal 17 tahun;</li> <li>2. Foto Copy KTP 2 lembar;</li> <li>3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</li> <li>4. Foto Copy Akte 2 lembar;</li> <li>5. Pas Photo warna terbaru ukuran</li> </ul>

<b>NO</b>	<b>JENIS DIKLAT</b>	<b>PERSYARATAN DIKLAT</b>
		3X4 dua lembar.
<b>2.</b>	Advanced Fighting (AFF) Fire	<p>1. Usia minimal 17 tahun;</p> <p>2. Foto Copy BST 2 lembar legalisir;</p> <p>3. Foto Copy KTP 2 lembar;</p> <p>4. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</p> <p>5. Foto Copy Akte 2 lembar;</p> <p>6. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</p>
<b>3.</b>	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	<p>1. Usia minimal 18 tahun;</p> <p>2. Foto Copy BST 2 lembar legalisir;</p> <p>3. Memiliki masa layar minimal 6 bulan dibuktikan dengan buku pelaut;</p> <p>4. Foto Copy KTP 2 lembar;</p> <p>5. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</p> <p>6. Foto Copy Akte 2 lembar;</p> <p>7. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</p>
<b>4.</b>	Radar Simulator	<p>1. Usia minimal 17 tahun;</p> <p>2. Minimalmemiliki sertifikat ANT/ATT-IV;</p> <p>3. Foto Copy BST 2 lembar legalisir;</p> <p>4. Foto Copy KTP 2 lembar;</p> <p>5. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</p> <p>6. Foto Copy Akte 2 lembar;</p> <p>7. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</p>
<b>5.</b>	Arpa Simulator	<p>1. Usia minimal 17 tahun;</p> <p>2. Minimalmemiliki sertifikat ANT/ATT-IV;</p> <p>3. Foto Copy BST 2 lembar legalisir;</p> <p>4. Foto Copy RS 2 lembar legalisir;</p> <p>5. Foto Copy KTP 2 lembar;</p> <p>6. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</p> <p>7. Foto Copy Akte 2 lembar;</p> <p>8. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</p>
<b>6.</b>	Medical Emergency First Aids (MEFA)	<p>1. Usia minimal 17 tahun;</p> <p>2. Foto Copy BST 2 lembar legalisir;</p> <p>3. Foto Copy KTP 2 lembar;</p> <p>4. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</p> <p>5. Foto Copy Akte 2 lembar;</p>

<b>NO</b>	<b>JENIS DIKLAT</b>	<b>PERSYARATAN DIKLAT</b>
		6. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>7.</b>	Medical Care (MC)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Minimalmemiliki sertifikat ANT/ATT-V; 3. Foto Copy BST 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy MFA 2 lembar legalisir; 5. Foto Copy KTP 2 lembar; 6. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 7. Foto Copy Akte 2 lembar; 8. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>8.</b>	Tanker Familiarisation Course (TFC)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Minimalmemiliki sertifikat ANT/ATT-D; 3. Foto Copy BST 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy AFF 2 lembar legalisir; 5. Memiliki masa layar minimal 6 bulan dibuktikan dengan buku pelaut; 6. Foto Copy KTP 2 lembar; 7. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 8. Foto Copy Akte 2 lembar; 9. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>9.</b>	Ship Security Officer (SSO)	1. Usia minimal 18 Tahun; 2. Minimalmemiliki sertifikat ANT/ATT-IV; 3. Foto Copy BST 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy KTP 2 lembar; 5. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 6. Foto Copy Akte 2 lembar; 7. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>10.</b>	Company Security Officer (CSO)	Khusus memahami struktur kapal.
<b>11.</b>	Port and Facility Security Officer (PFSO)	Khusus memahami infrastruktur dan sistem kepelabuhanan.
<b>12.</b>	Bridge Resource Management (BRM)	Memiliki sertifikat keahlian pelaut minimal ANT – V.

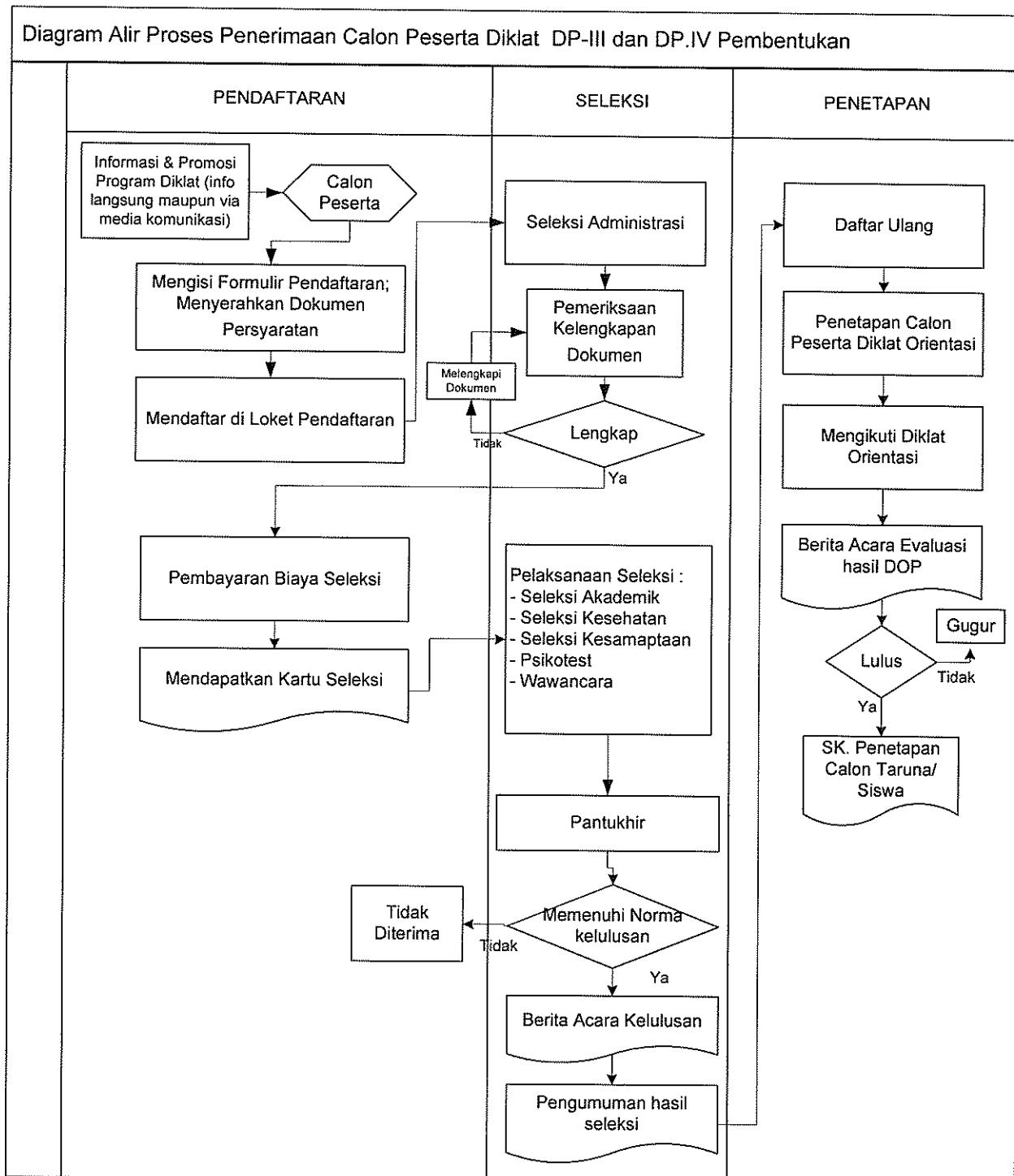
<b>NO</b>	<b>JENIS DIKLAT</b>	<b>PERSYARATAN DIKLAT</b>
<b>13.</b>	Engine Resource Management (ERM)	Memiliki sertifikat keahlian pelaut minimal ATT – V.
<b>14.</b>	ISM CODE	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy BST 2 lembar legalisir; 3. Foto Copy KTP 2 lembar; 4. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 5. Foto Copy Akte 2 lembar; 6. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>15.</b>	ISPSCODE	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy BST 2 lembar legalisir; 3. Foto Copy KTP 2 lembar; 4. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 5. Foto Copy Akte 2 lembar; 6. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>16.</b>	Proficiency in Fast Rescue Boat (PFRB)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy KTP 2 lembar; 3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy Akte 2 lembar; 5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>17.</b>	Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SATSDSD)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy KTP 2 lembar; 3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy Akte 2 lembar; 5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>18.</b>	Passenger Safety, Cargo Safety and Hull Integrity Training (PS, CS and HIT)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy KTP 2 lembar; 3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy Akte 2 lembar; 5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.
<b>19.</b>	Diklat Crisis Management and Human Behaviuor (CMHBT)	1. Usia minimal 17 tahun; 2. Foto Copy KTP 2 lembar; 3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir; 4. Foto Copy Akte 2 lembar; 5. Pas Photo warna terbaru ukuran

NO	JENIS DIKLAT	PERSYARATAN DIKLAT
		3X4 dua lembar.
<b>20.</b>	Diklat Crowd Management training (CMT)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia minimal 17 tahun;</li> <li>2. Foto Copy KTP 2 lembar;</li> <li>3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</li> <li>4. Foto Copy Akte 2 lembar;</li> <li>5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</li> </ol>
<b>21.</b>	Diklat Bridge Team and Resource Management	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia minimal 17 tahun;</li> <li>2. Foto Copy KTP 2 lembar;</li> <li>3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</li> <li>4. Foto Copy Akte 2 lembar;</li> <li>5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</li> </ol>
<b>22.</b>	Diklat Engine Room Simulator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia minimal 17 tahun;</li> <li>2. Foto Copy KTP 2 lembar;</li> <li>3. Foto Copy Ijazah umum 2 lembar legalisir;</li> <li>4. Foto Copy Akte 2 lembar;</li> <li>5. Pas Photo warna terbaru ukuran 3X4 dua lembar.</li> </ol>

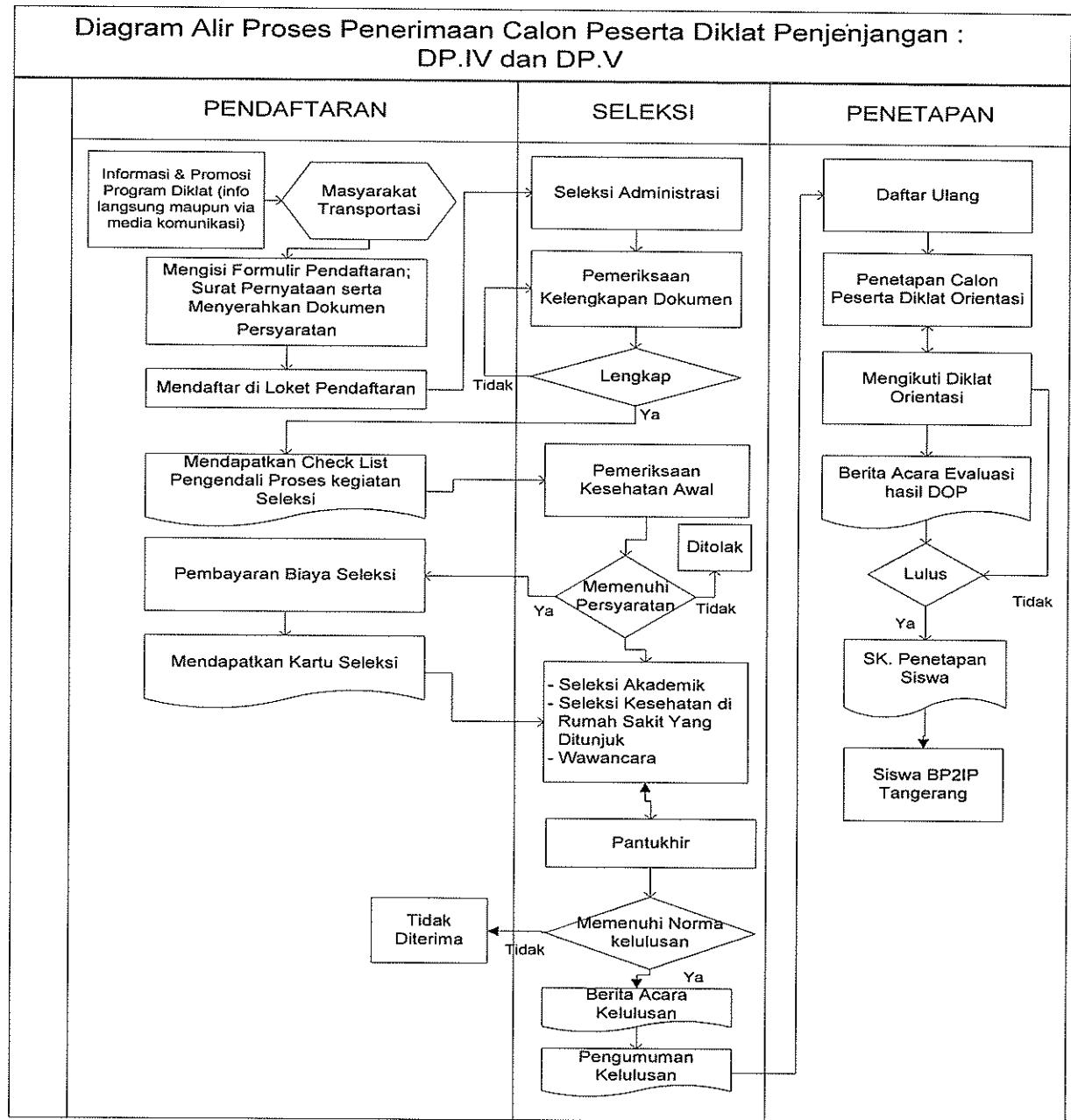
### **3. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur**

Sistem, mekanisme dan prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan yang mengandung tahapan kegiatan yang harus dilakukan atau dilalui dalam sistem dan proses penyelenggaraan pelayanan. Pada BP2IP Tangerang sistem, mekanisme dan prosedur untuk pelayanan pendidikan kepelautan adalah:

**Gambar 3.1 Diagram Alir Proses Penerimaan Calon Taruna DP-IV dan DP-III Pembentukan**



**Gambar 3.2 Diagram Alir Proses Penerimaan Calon Peserta Diklat DP-IV dan DP-V Peningkatan, Pemutakhiran, dan DKP**



#### 4. Jangka Waktu Penyelesaian

No.	Program dan Kegiatan	Waktu Pendidikan
1.	<p>Diklat Keahlian Pelaut</p> <p>a. Diklat Pembentukan</p> <p>1) Diklat Pelaut (DP) - III Pembentukan:</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>2) Diklat Pelaut (DP) - IV Pembentukan:</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>3) GMDSS – GOC</p> <p>4) GMDSS – ROC</p> <p>b. Diklat Peningkatan</p> <p>1) Diklat Pelaut - III (DP- III):</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika &amp; Teknika</p> <p>2) Diklat Pelaut - IV Peningkatan:</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>3) Diklat Pelaut (DP) – V Peningkatan:</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="margin-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>c. Diklat Pemutakhiran</p>	<p>Bidang Keahlian Nautika selama 8062 jam pelajaran dilaksanakan dalam V semester, termasuk II semester praktek berlayar.</p> <p>Bidang Keahlian Teknika selama 7898 jam pelajaran dilaksanakan dalam V semester, termasuk II semester praktek berlayar.</p> <p>Bidang Keahlian Nautika selama 9161 jam pelajaran dilaksanakan dalam VI semester, termasuk II semester praktek laut.</p> <p>Bidang Keahlian Teknika selama 9013 jam pelajaran dilaksanakan dalam VI semester, termasuk II semester praktek laut.</p> <p>Bidang Keahlian Nautika selama 1632 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 1700 jam.</p> <p>Bidang Keahlian Nautika selama 1664 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 1700 jam.</p> <p>Bidang Keahlian Nautika selama 600 jam;</p> <p>Bidang Keahlian Teknika selama 600 jam.</p> <p>Bidang Keahlian Nautika selama</p>

No.	Program dan Kegiatan	Waktu Pendidikan
	1) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – III Manajemen (DP Pemutakhiran ANT – III Manajemen) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – III Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – III Manajemen)	600 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 600 jam.
	2) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – IV Manajemen (DP Pemutakhiran ANT – IV Manajemen) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – IV Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – IV Manajemen)	Bidang Keahlian Nautika selama 32 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 36 jam.
	3) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – V Manajemen (DP Pemutakhiran ANT – V Manajemen) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – V Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – V Manajemen)	Bidang Keahlian Nautika selama 34 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 32 jam.
	4) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – III (DP Pemutakhiran ANT – III) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – III (DP Pemutakhiran ATT – III)	Bidang Keahlian Nautika selama 23 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 28 jam.
	5) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – IV (DP Pemutakhiran ANT – IV) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – IV (DP Pemutakhiran ATT – IV)	Bidang Keahlian Nautika selama 16 jam; Bidang Keahlian Teknika selama 20 jam.
	6) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – V (DP	Bidang Keahlian Nautika selama 18 jam;

No.	Program dan Kegiatan	Waktu Pendidikan
	Pemutakhiran ANT – V) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – V (DP Pemutakhiran ATT – V) d. Diklat Pembentukan Kompetensi Kepelautan Perwira dan Rating Kapal Negara Bidang Keahlian Dek: 1) Diklat Perwira Dek Kapal Negara – I (DPDKN - I) 2) Diklat Perwira Dek Kapal Negara - II (DPDKN - II) 3) Diklat Perwira Dek Kapal Negara - III (DPDKN - III) Bidang Keahlian Mesin: 1) Diklat Perwira Mesin Kapal Negara - I (DPMKN - I) 2) Diklat Perwira Mesin Kapal Negara - II (DPMKN - II) Bidang Keterampilan Dinas Jaga: 1) Diklat Rating Dinas Jaga Dek Kapal Negara (DRDJD-KN) 2) Diklat Rating Dinas Jaga Mesin Kapal Negara (DRDJM-KN)	Bidang Keahlian Teknika selama 20 jam.  Bidang Keahlian Dek selama 1478 jam. Bidang Keahlian Dek selama 1184 jam. Bidang Keahlian Dek selama 974 jam.  Bidang Keahlian Mesin selama 1478 jam. Bidang Keahlian Mesin selama 1206 jam.  Bidang Keahlian Dek selama 290 jam;  Bidang Keahlian Teknika selama 292 jam.

## 5. Biaya/Tarif

Biaya / tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan / atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara

yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Adapun biaya / tarif pelayanan diklat kepelautan pada BP2IP Tangerang adalah mengacu / berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas jenis penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

## 6. Produk Pelayanan

Produk pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk dan hasil pelayanan di BP2IP Tangerang dapat disampaikan sebagai berikut :

No.	Program dan Kegiatan
1.	<p>Diklat Keahlian Pelaut</p> <p>e. Diklat Pembentukan</p> <p>5) Diklat Pelaut (DP) - III Pembentukan:</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>6) Diklat Pelaut (DP) - IV Pembentukan:</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>7) GMDSS – GOC</p> <p>8) GMDSS – ROC</p> <p>f. Diklat Peningkatan</p> <p>4) Diklat Pelaut - III (DP- III):</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika &amp; Teknika</p> <p>5) Diklat Pelaut - IV Peningkatan:</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Teknika</p> <p>6) Diklat Pelaut (DP) – V Peningkatan:</p> <p style="padding-left: 2em;">Bidang Keahlian Nautika</p>

<b>No.</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>
	<p>Bidang Keahlian Teknika</p> <p>g. Diklat Pemutakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – III Manajemen (DP Pemutakhiran ANT – III Manajemen)</li> <li>2) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – III Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – III Manajemen)</li> <li>3) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – IV Manajemen (DP Pemutakhiran ANT – IV Manajemen)</li> <li>4) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – IV Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – IV Manajemen)</li> <li>5) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – V Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – IV Manajemen)</li> <li>6) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – V Manajemen (DP Pemutakhiran ATT – IV Manajemen)</li> <li>7) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – III (DP Pemutakhiran ANT – III)</li> <li>8) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – III (DP Pemutakhiran ATT – III)</li> <li>9) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – IV (DP Pemutakhiran ANT – IV)</li> <li>10) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – IV (DP Pemutakhiran ATT – IV)</li> <li>11) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat – V (DP Pemutakhiran ATT – IV)</li> <li>12) Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknika Tingkat – V (DP Pemutakhiran ATT – IV)</li> </ol> <p>h. Diklat Pembentukan Kompetensi Kepelautan Perwira dan Rating Kapal Negara</p> <p>Bidang Keahlian Dek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Diklat Perwira Dek Kapal Negara – I (DPDKN - I)</li> <li>5) Diklat Perwira Dek Kapal Negara - II (DPDKN - II)</li> </ol>

No.	Program dan Kegiatan
	<p>6) Diklat Perwira Dek Kapal Negara - III (DPDKN - III)          Bidang Keahlian Mesin:</p> <p>3) Diklat Perwira Mesin Kapal Negara - I (DPMKN - I)</p> <p>4) Diklat Perwira Mesin Kapal Negara - II (DPMKN - II)          Bidang Keterampilan Dinas Jaga:</p> <p>1) Diklat Rating Dinas Jaga Dek Kapal Negara (DRDJDKN)</p> <p>2) Diklat Rating Dinas Jaga Mesin Kapal Negara (DRDJM-KN)</p>
2.	<p>Diklat Keterampilan Pelaut :</p> <p>33) Diklat Basic Safety Training (BST)</p> <p>34) Diklat Proficiency in Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)</p> <p>35) Diklat Advanced Fire Fighting (AFF)</p> <p>36) Diklat Medical First Aids (MFA)</p> <p>37) Diklat Medical Care (MC)</p> <p>38) Diklat Radar Simulator (RS)</p> <p>39) Diklat ARPA Simulator (AS)</p> <p>40) Diklat BOCT</p> <p>41) Diklat Crisis Management and Human Behavior (CMHBT)</p> <p>42) Diklat Crowd Management training (CMT)</p> <p>43) Diklat Ship Security Officers (SSO)</p> <p>44) Diklat BRM</p> <p>45) Diklat ERM</p> <p>46) Diklat Security Awareness Training</p> <p>47) Diklat SATSDSD</p>

No.	Program dan Kegiatan
	<p>48) Diklat PS CS and HIT</p> <p>49) Diklat FRB</p> <p>50) Diklat ECDIS</p> <p>51) Diklat Advance Training for oil tanker cargo operation(<i>ATOTCO</i>)</p> <p>52) Diklat Advance Training for Chemical Tanker Cargo Operation (<i>ATCTCO</i>)</p> <p>53) Diklat Basic Training for liquefied Gas Tanker cargo operation (<i>BTLGTCO</i>)</p> <p>54) Diklat <i>Advanced Training Liquified Gas TankerCargo Operations</i> (<i>ATLGTCO</i>)</p> <p>55) Training of Masters and Officers In Charge of a Navigational Watch On Board Offshore Supply Vessels</p> <p>56) Offshore Supply Vessel Performing Anchor Handling Operation for Masters and Officers In Charge of Navigational Watch</p> <p>57) Training for Masters and Officers In Charge of Navigational Watch of Ships Operating in Polar Water</p> <p>58) Training for Chief Engineer and Officers In Charge of an Enginering Watchkeeping of Ships Operating in Polar Water</p> <p>59) Training of Officers and Ratings Responsible for Cargo Handling On Ships Carrying Dangerous and Hazardous Substances in Packaged Form</p> <p>60) Training of Officers and Ratings Responsible for Cargo Handling On Ships Carrying Dangerous and Hazardous Substances in Solid Form in Bulk</p> <p>61) Education and Training For Rating Forming a Part of a Navigational Watch</p> <p>62) Education and Training For Rating Forming a Part of an</p>

No.	Program dan Kegiatan
	Engine Watch 63) Education and Training for Able Seafarer Deck 64) Education and Training for Able Seafarer Engine

## 7. Sarana, Prasarana, dan atau Fasilitas Diklat

Sarana, prasarana dan fasilitas adalah peralatan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan, termasuk peralatan dan fasilitas pelayanan bagi kelompok renta. BP2IP institusi pemerintah yang menyediakan diklat kepelautan yang didukung dengan sarana prasarana serta fasilitas yang lengkap. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki BP2IP Tangerang adalah :

1. Ruang kelas/simulator/laboratorium dengan kapasitas 30 orang yang dilengkapi dengan whiteboard, overhead projector plus layarnya dan peralatan audio visual (multi media), serta kelengkapan kelas untuk keperluan kegiatan pembelajaran.
2. Perpustakaan yang baik dan memiliki koleksi bacaan dalam jumlah yang memadai, baik dalam bentuk *text book*, IMO *reference* maupun terbitan periodikal yang berhubungan dengan industri maritim dan kepelabuhanan. Fasilitas / peralatan dan material yang digunakan dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Ruang Kelas sebanyak 34 ruang dengan fasilitas:

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KET
1	White Board	1 Buah	Baik
2	Meja LCD	1 Buah	Baik
3	Kabel Connecting / Kabel Roll	1 Unit	Baik
4	Meja Instruktur	1 Buah	Baik
7	Kursi Instruktur	1 Buah	Baik
8	Meja Kuliah :		

	- Meja	30 Unit	Baik
	- Kursi	30 Unit	Baik
9	AC (Air Conditioning) :		
	- Split	2 Unit	34 Kelas
10	Penerangan (lampu)	24 Buah	Baik

b. Laboratorium dan Simulator

**(1). Radar Observation Trainer Room**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Full Color CRT display	Liyama	1 buah	Baik
2	Keyboard	Compaq	1 buah	Baik
3	An X-Y plotter	Graphtec	1 buah	Baik
4	Laser Printer	Hawlet Packard	1 buah	Baik
5	VHF Telephone	JRC	3 buah	Baik
6	LCD Projector	NEC	1 buah	Baik
7	Projector screen		1 buah	Baik
8	Recording	Yamaha	1 buah	Baik
9	Player	Yamaha	1 buah	Baik
10	Radar plotting board	Joifa	1 buah	Baik
11	Catalogue of charts	B.A	1 buah	Baik
12	Admiralty Tide Tables	B.A	3 buah	Baik
13	List of lights		2 buah	Baik
14	List of radio signal		3 buah	Baik
15	Pilot books	B.A	3 buah	Baik
16	Guidance on entering Ports	L&R	4 buah	Baik
17	B.A.2403 Singapore strait and Eastern Ap		2 buah	Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
18	B.A.1358 Pematang Sedepa		2 buah	Baik
19	B.A.2149 Selat Sunda to Selat Gelasa		2 buah	Baik
20	B.A. 3012 Selat Makassar		2 buah	Baik
21	B.A.2785 Pulau Enggano to Selat Sunda		2 buah	Baik
22	B.A.1353 Tg.Jamboage to pematang sedepa		2 buah	Baik
23	B.A.1293 App. To ujung pandang		2 buah	Baik
24	B.A.933 App. To tanjung priok		2 buah	Baik
25	B.A.1892 Dover strait western part		2 buah	Baik
26	B.A.2056 Selat Sunda		2 buah	Baik
27	INSTRUCTOR CONSOLE	Compac Dekspro	1 buah	Baik
28	B.A.2874 Seto Naikai western part		2 buah	Baik
29	B.A. 3831 Singapore strait eastern part		2 buah	Baik
30	Wall charts		2 buah	Baik
31	Own ship control console	JRC	2 buah	Baik
32	Radar Display with ARPA	JRC	2 buah	Baik
33	Penggaris Segitiga	LINEX	2 PC	Baik
34	Overhead Panel	JRC	2 buah	Baik
35	Automatic Voltage Regulation / AVR		1 unit	Baik
36	UPS / CVCF	Fuji	1 unit	Baik
37	Powered Mixer	Sony		Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
38	Penggaris segitiga tipis	Rotring	1 pasan 2 g	Baik
39	Jangka	Bofa	1 pasan 2 g	Baik
40	Radar / ARPA Display			Baik
41	Plotter pen for X - Y plotter (black)		1 0 buah	Baik
42	Plotter pen for X - Y plotter (violet)		1 0 buah	Baik
43	Plotter pen for X - Y plotter (brown)		1 0 buah	Baik
44	Plotter pen for X - Y plotter (green)		1 0 buah	Baik
45	Hight frequency driver		1 buah	Baik

**(2). Steering Trainer Room**

NO URUT	NAMA BARANG	MERK	JUMLAH		KET
A	Steering Trainer :				
1	STEERING STAND WITH AUTO PILOT :	TOKIMEC	1	set	Baik
2	METER PANEL :				
	a. Wind Direction Indicator		1	set	Baik
	b. Wind Speed Indicator		1	set	Baik
	c. Ship's Speed Indicator	TOYO KEIKI	1	set	Baik
	d. Rudder Angle Indicator	TOYO KEIKI	1	set	Baik
	e. Rate of Turn Indicator	TOYO KEIKI	1	set	Baik
	f. Main Engine RPM	TOYO KEIKI	1	set	Baik
3	VISUAL SYSTEM :	CMP 307 x J	1	set	Baik

4	INSRTUCTURE CONSOLE :				
	a. Personal Computer	DELL	1	set	Baik
	b. Keyboard		1	set	Baik
	c. Color CRT Display	DELL	1	set	Baik
5	COLOR PRINTER	HP	1	set	Baik
6	DUAL CHANNEL RECORDER	TOKIMEC	1	set	Baik
7	STEERING GEAR UNIT		1	unit	Baik
	a. Steering Gear Unit with Model of Rudder	TOKIMEC	1	unit	Baik
	b. Valve Unit	TOKIMEC	1	unit	Baik
	c. Hydraulic Power Unit ( Including 1 Valve Unit )	TOKIMEC	1	unit	Baik
	d. Hydraulic Oil Tank	TOKIMEC	1	unit	Baik
	e. Hand Pump for Emergency operation	TOKIMEC	1	unit	Baik
	f. Repeat Back Unit	TOKIMEC	2	unit	Baik
	g. Motor Starter and Alarm Panel for Steering Gear	MUSHASHIN O	1	unit	Baik
8	ECHO SOUNDER	JRC	1	unit	Baik
9	SHIP'S LOG	JRC	1	unit	Baik
10	DOPPLER SONAR	JRC	1	unit	Baik
B	Gyro Compass Trainer :				
1	Master Compass	TOKIMEC	1	unit	Baik
2	Repeater Compass	TOKIMEC	1	unit	Baik
3	Rotating Base		1	unit	Baik
C	Magnetic Compass Trainer :				
1	Azimuth Circle		1	unit	Baik
2	Azimuth Mirror		1	unit	Baik
3	Course Magnifier		1	unit	Baik

4	Shadow of Pin		1	unit	Baik
D	WALL CHART :				
1	Auto pilot system		1	set	Baik
2	Magnetic compass		1	set	Baik
3	Doppler Speed log		1	set	Baik
4	Echo sounder		1	set	Baik
5	Gyro compass		1	set	Baik
6	Elektromagnetic Speed Log		1	unit	Baik
E	Interface Box*		1	unit	Baik
F	CVCF (Constant Voltage Current and Frequency)*	Yamabishi	1	unit	Baik
G	AVR (Automatic Voltage Regulator)*	Yamabishi	1	unit	Baik
H	Rectifier Unit*		1	unit	Baik
I	Control Box Gyro Compass*		1	unit	Baik
J	Distribution Board*		1	unit	Baik
K	Mobil DTE Oil*		1	tin	Baik
L	Single Pedestal Desk*		1	unit	Baik

### (3). Communication Simulator

NO URUT	NAMA BARANG	MERK	JUMLAH	KET
1	MF/HF and VHF Radio Trainer	JRC	1	set
2	Instructor's Console	JRC	1	set
3	MF/HF Remote Control	JRC	3	set
4	Data Terminal	JRC	5	set
5	Keyboard for Data Terminal	JRC	5	bubah
6	VHF Radio Telephone	JRC	3	set
7	Printer for VHF	JRC	3	bubah

8	Inmarsat B Telephone	JRC	3	buah	Baik
9	Printer	JRC	7	buah	Baik
10	Control Unit	Compaq	1	set	Baik
11	Position Display Unit	JRC	2	buah	Baik
12	Alarm Display Unit	JRC	2	buah	Baik
13	Inmarsat C remote distress button	JRC	2	buah	Baik
14	Inmarsat C controller	JRC	2	buah	Baik
15	Transformer	JRC	1	buah	Baik
16	UPS	JRC	1	buah	Baik
17	VHF 2 way radio telephone	JRC	2	buah	Baik
18	Battery charger for VHF 2 way radiotelephone	JRC	2	buah	Baik
19	Navtex Receiver	JRC	1	buah	Baik
20	Digital Audio Recorder	Sony	1	buah	Baik
21	Power Supply Unit	JRC	1	buah	Baik
22	EGC Internal Mounted Equipment	JRC	1	buah	Baik
23	Inmarsat C	JRC	1	buah	Baik
24	Floppy Disk Drive Unit	JRC	1	buah	Baik
25	Data Terminal	JRC	1	buah	Baik
26	Distress Button	JRC	1	buah	Baik
27	Power Supply Unit	JRC	1	buah	Baik
28	External Filter	JRC	1	buah	Baik
29	Weather Facsimile Receiver	JRC	1	buah	Baik
30	Protective Cover	JRC	1	buah	Baik
31	Antenna Connector M-P-7	JRC	1	buah	Baik
32	Antenna with cable	JRC	1	buah	Baik
33	Marine Aneroid Barometer	Baromes	1	buah	Baik
34	Psychrometer	-	1	buah	Baik

35	Hydrometer	-	3	buah	Baik
36	Power Supply Unit	JRC	1	buah	Baik
37	Water Temperature Meter	-	1	buah	Baik
38	Wind Vane Anemometer	Nippon Elect. Ins.	1	buah	Baik
39	2 Pen Recorder	Chino	1	buah	Baik
40	Loran C Wall Chart	-	1	buah	Baik
41	Global Positioning System Wall Chart	-	1	buah	Baik
42	Radio Direction Finder Wall Chart	-	1	buah	Baik
43	Current Distribution Chart Wall Chart	-	1	buah	Baik
44	Designation of Fronts on Weather Map Wall Chart	-	1	buah	Baik
45	Principal Cloud Types Wall Chart	-	1	buah	Baik
46	Satellite EPIRB	JRC	1	buah	Baik
47	Satellite EPIRB	NAT	1	buah	Baik
48	Radar Transponder (SART)	JRC	1	buah	Baik
49	ALRS Vol. 1 Part 1*	-	1	buah	Baik
50	ALRS Vol. 1 Part 2*	-	1	buah	Baik
51	ALRS Vol. 2*	-	1	buah	Baik
52	ALRS Vol. 3 Part 1*	-	1	buah	Baik
53	ALRS Vol. 3 Part 2*	-	1	buah	Baik
54	ALRS Vol. 4*	-	1	buah	Baik
55	ALRS Vol. 5*	-	1	buah	Baik
56	ALRS Vol. 6 Part 1*	-	1	buah	Baik
57	ALRS Vol. 6 Part 2*	-	1	buah	Baik
58	Float Free Release Brachet for 406 MHz Sat. EPIRB	JRC	1	buah	Baik
59	ALRS Vol. 6 Part 3*	-	1	buah	Baik

60	ALRS Vol. 6 Part 4*	-	1	buah	Baik
61	ALRS Vol. 6 Part 5*	-	1	buah	Baik
62	Hand Book On the GMDSS*	-	1	buah	Baik
63	Radio Regulation 2001 - A.4 Format*	-	1	buah	Baik
64	GMDSS Operating Guidance Card*	-	2	buah	Baik
65	VCD Radio Regulation Vol. 1	-	1	buah	Baik

**(4). Laboratorium Survival Training**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Life Raft	Toyo	6	set Baik
2	Blower for air extraction	Nisimura	1	set Baik
3	Life Saving Signal Flares	Ko Kako, Co Ltd	1	set Baik
4	Hand flare	Ko Kako, Co Ltd	20	set Baik
5	Rocket parachute flare	Ko Kako, Co Ltd	15	set Baik
6	Rocket star signal	Ko Kako, Co Ltd	4	set Baik
7	Buoyant smoke signal	Ko Kako, Co Ltd	5	set Baik
8	Self igniting light	Ko Kako, Co Ltd	1	bua h Baik
9	Line throwing appliance	Ko Kako, Co Ltd	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
10	Life boat	Shigi Ship Building	1	set Baik
11	Life Boat Davit	Shigi Ship Building	1	set Baik
12	Embarkation ladder		2	set Baik
13	Mock up boat deck		1	set Baik
14	Cutter	Thanner DK	2	set Baik
15	Bogie		1	set Baik
16	Tractor	Kubota	1	set Baik
17	Lifthing device		2	unit Baik
18	Life jacket			Baik
	a. Ordinary type	HKO	20	set Baik
	b. Inflatable type	HKO	20	set Baik
19	Life buoy	KK Osaka Kyu	2	set Baik
20	Skin diving equipment	Aqua Lung	2	set Baik
21	Resucitation demonstration kit	Sharp	1	set Baik
				Baik
22	Blood Presure Meter	Terumo	1	set Baik
23	Recording Paper for Resusci Anne	Laedai	1	set Baik
24	Immertion Suit & Thermal Protective Aid		4	set Baik
25	Dringking water		30	bua h Baik
26	Jangkar apung		1	bua h Baik
27	First Aid Outfit		1	set Baik
28	Distres signal for Survival craft - parachute		4	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
29	Distres signal for Survival craft - smoke signal		2	bua h Baik
9	Boat Hook		4	bua h Baik
10	Life Jacket		30	bua h Baik
11	Life Raft 15 person Haining		1	Pcs Baik
12	Ring bouy fiber RRT ukuran 4,3 Kg		4	Pcs Baik
13	Imemersion suit		3	set Baik
14	Rochet Parachute signal		25	bua h Baik
15	Smoke signal		25	bua h Baik
16	Red hand Flare		25	bua h Baik
17	Senter battrey ABC power		1	bua h Baik
18	Thermal protective aid, lebenssack		5	bua h Baik
19	Life Jacket		26	bua h Baik

**(5). Laboratorium Fire Fighting**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Portable Fire Pump			
	a. Pump		1	set Baik
	b. Prime mover (Foam Generator)	Honda	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	c. Accessories	-		
	- 1 pipe frame skid for the pump & the engine	-	1	set Baik
	- 1 set suchon hose of 5 m length with suction	-	1	set Baik
	strainer & coupling			Baik
	- 1 nakajima type hose coupling of 1,5 Ø	-	1	set Baik
	- 1 nakajima type hose coupling of 0,5 Ø	-	1	set Baik
2	Breathing Apparatus	Kawasaki	6	set Baik
3	Protecting Clothing	Tomen Corp.	11	Set Baik
4	Fire Hose			Baik
	Type & size :			
	- rubbes coated canvas hose 2,5 x 30	Ashimori	7	Buah Baik
	- rubbes coated canvas hose 1,5x20m	Ashimori	3	Buah Baik
5	Nozzle	-	2	Set Baik
6	Wall chart of fixed fire extinguishing system	Fukada	4	buah Baik
7	Fire detecting system			
	- 1 control panel	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 ion type smoke detector	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 opt. type smoke detector	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 thermal detector	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 manual fire alarm box	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 flame detector	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 alarm bell	Nohmi Bosai	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	- 1 rectifies box for DC 24 V	Nohmi Bosai	1	set Baik
	power source			
	- 1 set of detector tester	Nohmi Bosai	1	set Baik
	- 1 set maker's standar	Nohmi Bosai	1	set Baik
8	Control Panel		1	set Baik
9	Portable fire ext.	Yamato YF 10PD	12	set Baik
		Altek	15	set Baik
10	Fireman outfit	Yamato YA-10R	12	set Baik
			2	set
11	Air compressor for BA Baner Composer	Germany	1	set Baik
12	Motor Jockey*	WARA CE	1	set Baik
13	Engine Pump*	CLARKE	1	set Baik
14	Pump thermal*	TERAL	1	set Baik
15	Jockey pump thermal*	WARA CE	1	set Baik
16	Battery (incou)*	INCOE	2	buah Baik
17	Panel diesel fire jockey pump*	-	1	buah Baik
18	Volt meter*	-	1	buah Baik
19	Ammeter*	-	1	buah Baik
20	Foam liquid	Tomen Corp.	37	buah Baik
21	House suction fire pump	-	2	buah Baik
22	House suction expantion foam generator	-	2	buah Baik
23	Foam ABC Dry Chemical Fire	Yamato	6	buah Baik
24	Powder AB	Yamato	72	buah Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
25	Hook and Sling Length 20 m	-	2	buah Baik
26	Safety Rope Length 40 m	-	1	buah Baik

**(6). Laboratorium Deck Equipment**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Nylon rope :		1	set Baik
	- 16 mm D x 180 m L		1	set Baik
	- 20 mm D x 190 m L		1	set Baik
	- 24 mm D x 195 m L		1	set Baik
2	Steel wire rope :		1	set Baik
	- 10 mm D (6x24) x 190 m L		1	set Baik
	- 14 mm D (6x24) x 190 m L		1	set Baik
	- 16 mm D (6x24) x 190 m L		1	set Baik
3	Signal light		2	set Baik
4	Lantern (exhibition use) :			
	- Mast head light (electric dual type)		1	set Baik
	- Side light (electric dual type)		1	set Baik
	- Stern light (electric dual type)		2	set Baik
	- Anchor light (electric single type)		1	set Baik
	- Red light (electric single type)		1	set Baik
5	International signal flag		1	set Baik
6	Various shackle & rigging equipment		1	lot Baik
	- Straight shackle, S-16, 20, 22		5	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	- Bow shackle,B-16, 20, 22		5	bua h Baik
	- Thimble,A-10,14,16		1 0	bua h Baik
	- Thimble,C-16, 20, 24		1 0	bua h Baik
	- Socket, O-10, 14, 16		1 0	bua h Baik
	- Clip for wire rope, 10, 14, 16		3 0	bua h Baik
	- Turnbuckle, 12, 19, 25		2	bua h Baik
	- Rigging screw, 14, 16, 18		2	bua h Baik
7	Rope Cutter		1	lot Baik
	a. Block :			
	- Internal bound block			
	* W1AL-200, W1AH-200		2	bua h Baik
	* W2AL-240, W2AH-240		1	bua h Baik
	- Steel cargo block			
	* 1A-240, 1B-240		2	bua h Baik
	* 2A-240, 2B-240		2	bua h Baik
	- Snatch block			
	* SW-160		2	bua h Baik
	* WMH-260		2	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	b. Sling			
	- Sling, 10 mm $\Phi$ x 2 m		2	bua h Baik
	- Sling, 14 mm $\Phi$ x 2 m		2	bua h Baik
	- Sling, 16 mm $\Phi$ x 2 m		2	bua h Baik
	c. Straw baskets			
	- size :app 1.5 m sq. lifting load : App. 1 ton		1	bua h Baik
	- size :app 3.0 m sq. lifting load : App. 1 ton		1	bua h Baik
	d. Hydraulic wire rope cutter		1	set Baik
	e. Model of rope knots		2	set Baik
8	Pilot ladder		1	set Baik
9	Bulwark ladder		1	set Baik
10	Stop watch		5	set Baik
11	Chronometer		1	set Baik
12	Sextant		5	set Baik
13	Oxygen Meter		2	set Baik
14	Sawing tool kit		6	set Baik
15	Splicing Tool Kit		6	set Baik
16	Rat Guard		1	set Baik
17	Semboyan Bendera Abjad		1	set Baik
18	Terpal Jahit		5	bua h Baik
19	Signal Light (aldis)		2	bua h Baik
	a. Day light Signal Lamp		2	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	b. Transformeter		2	set Baik
	c. Extention Cable		2	set Baik
20	Maprim Besi		6	bua h Baik
21	Maprim Kayu		6	bua h Baik
22	Helmet ( warna biru )		6 0	bua h Baik
23	Ringing screw Ø 14		1	bua h Baik
24	Ringing screw Ø 16		1	bua h Baik
25	Ringing screw Ø 18		1	bua h Baik
26	Turn buckle Ø 12		1	bua h Baik
27	Turn buckle Ø 25		1	bua h Baik
28	Socket 0 - 10 / 0 - 14 / 0 - 16		2 7	bua h Baik
29	Scackle BC 16,20,22		1 0	bua h Baik
30	Scackle SC 16,20,22		1 0	bua h Baik
31	Tali PP Mono Rope 6 inch / cir 6		1	roll Baik
32	Tali PP Mono Rope 3/4 inch		1	roll Baik
33	Tali Bendera ukuran 10 mm		1	roll Baik
34	Mapring Kayu besar		3 0	bua h Baik
35	Mapring Kayu Kecil		3 0	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
36	Palu kayu		40	bua h Baik
37	Sarung Tangan Katun		10	bua h Baik
38	Kacamata ketok		30	bua h Baik
39	Bendera Isyarat		3	set Baik
40	Cipping Hammer		40	bua h Baik
41	Sikat Baja		50	bua h Baik
42	Majun		1	Krg Baik
43	Lampu Aldis		2	bua h Baik
44	Hammer Besi		8	bua h Baik
45	Cat dasar / meni		70	liter Baik
46	Maprim Besi		6	bua h Baik
47	Maprim Kayu		6	bua h Baik
48	Helmet ( warna biru )		60	bua h Baik
49	Ringing screw Ø 14		1	bua h Baik
50	Ringing screw Ø 16		1	bua h Baik
51	Ringing screw Ø 18		1	bua h Baik
52	Turn buckle Ø 12		1	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
53	Turn buckle Ø 25		1	bua h Baik
54	Socket 0 - 10 / 0 - 14 / 0 - 16		2 7	bua h Baik
55	Scackle BC 16,20,22		1 0	bua h Baik
56	Scackle SC 16,20,22		1 0	bua h Baik

**(7). Laboratorium Control Equipment**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Main engine remote control trainer :		1	set Baik
	- Bridge console	Mitsui Zosen	1	set Baik
	- Engine room console	Mitsui Zosen	1	set Baik
	- Substitute motor for main engine	Mitsui Zosen	1	set Baik
	- Instructor's console	Mitsui Zosen	1	set Baik
2	Engine simulator :		1	set Baik
	- Personal computer	DELL		Baik
	- CRT display	DELL		Baik
	- Keyboard	DELL		Baik
	- Mouse	DELL		Baik
3	Pneumatic experimental Apparatus	Tokyo Meter	1	set Baik
4	Hydraulic control system	Tokimec	1	set Baik
5	Automatic Control Aparatus :			
	- Flow / level control expt.	Showa Dengyosha	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET	
		MERK			
	- Temp./press control expt.	Showa Dengyosha	1	set	Baik
6	Air compressor	Hitachi	1	set	Baik
7	Air reservoir	Hitachi	1	buah	Baik
8	Model cut :				
	- Solenoid Valve	Venn.Co, Ltd	1	buah	Baik
	- Hydraulic cylinder	Tokimec	1	buah	Baik
9	DECK				
	Wall chart :				
	-3 way diaphragm valve		1	buah	Baik
	-2 way diaphragm valve		1	buah	Baik
	- butterfly valve		1	buah	Baik
	- single seat valve		1	buah	Baik
	- double seat valve		1	buah	Baik
	Cargo Ship		1	set	Baik
	Bulk Carrier		1	set	Baik
	Oil tanker		1	set	Baik
	Ro-ro Ship		1	set	Baik
	Container Vessel		1	set	Baik
	LNG Carrier		1	set	Baik
	Stern Part Hull Contruction (bulk carrier)		1	set	Baik
	Mid Part Hull Contruction (bulk carrier)		1	set	Baik
	Gas Detector System		1	set	Baik
	Cargo Oil Discharge Monitor System		1	set	Baik
	Flag of nation		1	set	Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	Plimsoll Mark		1	set Baik
10	Model:			
	Container Vessel (Ship structure midship cut section model)		1	set Baik
	Oil Tanker (Ship structure midship cut section model)		1	set Baik
	Bulk Carrier (Ship structure midship cut section model)		1	set Baik
11	ENGINE			
	Wall chart :			
	Reduction Gear with Reserving Cluth (Eccentric Type)		1	set Baik
	Reduction Gear with Reserving Cluth (Co-oxial Type)		1	set Baik
	E/R of Diesel Engine Plant		1	set Baik
	E/R of Steam Turbine Plant		1	set Baik
	AC Generator		1	set Baik
	4 Cycle Diesel Engine		1	set Baik
	2 Cycle Marine Diesel Engine		1	set Baik
	Steam Boiler		1	set Baik
	Turbo Charge		1	set Baik
	Governor		1	set Baik
	Controlable Pitch Propeler		1	set Baik
	Side Thuster		1	set Baik
	Oil Purifier		1	set Baik
	Black Wash filter		1	set Baik
	Refrigating Plant		1	set Baik
	Model:			Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	2 Cycle Diesel Engine	Taiko Kikai	1	set
	4 Cycle Diesel Engine	Taiko Kikai	1	set
	Screw Pump	Taiko Kikai	1	set
	Multi Stage Turbine Pump	Taiko Kikai	1	set
	Reciprocating Pump	Taiko Kikai	1	set
	Centrifugal Pump	Taiko Kikai	1	set
-	Gear Pump	Taiko Kikai	1	set

**(8). Laboratorium Elektronik**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Electric Training Equipment			
	a. Basic electric/electronic circuit trainer	Denshi Block	1	set
	Portable type :			
	- experimental panel	Denshi Block	5	set
	- panel chest		1	set
	- accessories		5	set
	- text book		5	set
	b. Power source equipment	Shimadzu - rika	2	set
	- power unit source	Shimadzu - rika	5	unit
	- panel chest		1	set
	- accessories		5	set
	- text book	Shimadzu - rika	5	set
	c. Measuring equipment			

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	-Oscilloscope	Kenwood.Tmi	5	set Baik
	-Digital circuit tester	Yokogawa	5	set Baik
	-Multi meter :			
		Yokogawa	10	set Baik
	- Analogue	Yokogawa	10	set Baik
	- Electronic voltmeter	Kenwood.Tmi	5	set Baik
	- Signal generator	Kikusui	5	set Baik
	d. Experimental equipment for Electronic control	Yamato Σ L	1	set Baik
	System			
	- Experimental for electronic control system	Yamato Σ L	1	set Baik
2	Testing & measuring tool electric part		1	lot
	a. Circuit tester	Yokogawa	1	set Baik
	b. Clam ammeter	Yokogawa	1	set Baik
	c. Megger	Yokogawa	1	set Baik
	d. Phase sequence checker	Hioki	1	set Baik
	e. Analogue multi meter	Yokogawa	7	set Baik
	f. Ammeter :	-		
	- DC ammeter (range:0-10/30/100/300mA)	Yokogawa	1	set Baik
	- DC ammeter (range:0-1/3/10/30mA)	Yokogawa	1	set Baik
	- AC ammeter (range:0-0.5/1/2/5mA)	Yokogawa	1	set Baik
	- AC ammeter (range:0-10/20/50/100mA)	Yokogawa	1	set Baik
	Lusulation tester	Dekko	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	g. Frequency meter	Yokogawa	1	set Baik
	h. Single phase watt meter	Yokogawa	2	set Baik
	i. Power factor meter	Yokogawa	1	set Baik
	j. Tachometer	Onosakki	1	set Baik
	k. Electric tool bag	Hozan	1	set Baik
	l. Potensial transformer	Mitsubishi	4	set Baik
3	Furniture			
	a. Table for experiment	Furindo Kencana	5	set Baik
	b. Student's chair	Furindo Kencana	30	set Baik
	c. Table for display	Furindo Kencana	2	set Baik
	d. Instructur's desk	Furindo Kencana	1	set Baik
	e. Instructor Chair	Furindo Kencana	1	set Baik
	f. Steel cabinet	Furindo Kencana	5	set Baik
	g. Whiteboard	Furindo Kencana	1	set Baik

#### (9). Cargo Handling Simulator

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Derick post topping bracket		1	set Baik
2	Derrick boom		1	set Baik
3	Angle indicator		1	set Baik
4	Cargo block with cargo hook	Taleno Japan	1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
5	Steel blok		1	set Baik
6	Tools and Grease gun		1	set Baik
7	Cargo winch	Mitsui zosen	1	set Baik
8	Topping winch	Mitsui zosen	1	set Baik
9	Slewing,winch with warping drum	Kayaba	1	set Baik
10	Hydroulic pump		1	set Baik
11	Electric motor		1	set Baik
12	Air cooler,electric magnetic		1	set Baik
13	Electric magnetic valve		1	set Baik
14	Strainer		1	set Baik
15	Pressure gauge		1	set Baik
16	starter for electric motor		1	set Baik
17	Oil tank /Head oil tank	Mitsui zosen	2	set Baik
18	Hyd.Remote control stand	Mitsui zosen	1	set Baik
19	Slewing control		1	set Baik
20	cargo control		1	set Baik
21	Topping control		1	set Baik
22	Signal Horn	Patlite	1	set Baik
23	Alarm		1	set Baik
24	Cargo wire rope		1	set Baik
25	Topping n Slewing wire rope ( inc.cover )		1	bua h Baik
26	Winch platform and boom rest		2	bua h Baik
27	Hatch Coaming		1	set Baik
28	Concrete Weight		2	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
29	Ventilator and ventilation fan		1	set Bai k
30	Incandescent ceiling light		1	set Baik
31	Grease gun (Besar)	Presor	1	bua h Baik
32	Grease Gun ( Kecil)	Yamada	1	bua h Baik
33	Tool Box (Besar)-including spare parts		1	bua h Baik
34	Tool Box (Kecil)		1	bua h Baik
35	Lemari	Daiwa	1	bua h Baik
36	Chain Block	Kito Mighty	2	bua h Baik
37	Running Stores :		1	bua h Baik
	a. Grease for Wire	Multifax	5	Kg Baik
	b. Grease for Bearing	Multifax	5	Kg Baik
	c. Oil	Omara	5	Ltr Baik
38	Hidraulic Pump Unit :			
	a. Element for Suction Filter	Taisei Jpn.	1	bua h Baik
	b. Fuse for Electric Starter	Utsonamia	3	bua h Baik
	c. Pilot Lamp for Electric Starter		1	bua h Baik
	d. Seal Kit for Hydraulic Pump		1	bua h Baik
	e. Element for Return Filter	Taisei Jpn.	1	bua h Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
39	Tools List			
	1. Tool Box		1	set Baik
40	Equipment for Topping Winch Cargo Winch			
	* Seal Kit for Hydraulic Motor		1	set Baik
41	* Slewing Winch, Seal Kit for Hydraulic Motor		1	set Baik

**(10). Engine Generator**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Generator set	capacity 100 kV A	2	sets Baik
		duty : stand by		Baik
		type : diesel generator		Baik
		normal voltage :380 / 220V, 50Hz		Baik
		3 phase 4 wire		Baik
		Fuel : diesel oil		Baik
		Cooling system : radiator		Baik
		Starting system :battery start		Baik
		with charger		Baik
		Control : Automatic start- stop		Baik
		( generator set shall be located		Baik
		at pump room in substation/		Baik
		pump house )		Baik

2	Medium voltage Switchboard	20 kV incoming section  - 3 pole incoming line disconnect  - manual operation			Baik
		Metering section			
		- voltage meter with selector swch	1	set	Baik
		- Ammeter with selector switch			Baik
		- KWH meter	1	set	Baik
		- Over current relay			Baik
		- earth fault relay			Baik
3	Transformator	indoor,drip-prof, oilimmersed,  self cooling type	1	set	Baik
4	Low volt. main sw. board	Ist. Voltage : 20 kV,50Hz,3ph,3wr			Baik
	- ACB (air circuit breaker ),fixed Type	2nd voltage :380/220V, 3 ph, 4 wr			Baik
	- voltage meter with selector swch	Cap : 400 kVA	1	set	Baik
	- Ammeter with selector switch	winding : delta star w/ neutral earth	1	set	Baik
	- KWH meter	accessories :	1	set	Baik
	- Over current relay	temp. indicator	1	set	Baik
	- earth fault relay	Oil level indicator	1	set	Baik
	- Automatic power factor control dev.	Off-load manual tap changer	1	set	Baik
	<i>Feeder panel</i>				

	<i>capacity panel</i>				
	- MCCB		1	set	Baik
	- 20 KVAR 3 ph capacitor w/ mag.		5	sets	Baik
	contactor & surge absorbing reactor				

**(11). Audio Visual**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Television	Sony	1	set Baik
2	Video Cassette Recorder	Sony	1	set Baik
3	Video Program		40	vol Baik
4	OHP		15	set Baik
	a. Screen		15	set Baik
	b. blank sheet		5	set Baik
5	VCD / DVD player	Sony	1	set Baik
6	Multimedia PC (IBM Compatible)		1	set Baik
	a. Personal Computer		1	buah Baik
	b. 17 " color CRT display	Compac	1	buah Baik
	c. Speaker	JBL	2	buah Baik
	d. software (Ms Off. 2000, Ms. Outlook)		1	set Baik
7	LCD projector	NEC	1	set Baik
8	Meeting Amplifier	TOA	1	set Baik
	a. wired microphone		1	set Baik
	b. wireless microphone		1	set Baik
9	Sound System for Field ceremony			Baik

	a. Portable Amplifier		1	set	Baik
	b. Horn type Speaker		2	set	Baik
	c. microphone		2	set	Baik
	d. microphone stand	TOA	2	set	Baik
10	Speaker	Sony			Baik
11	Video Camera handy video camera	Sony	1	buah	Baik
12	Megaphone	TOA	2	buah	Baik
13	Portable Projector	NEC	1	buah	Baik
14	Mic with stand	Sony	2	buah	Baik

**(12). LAB. INSTALASI PEMADAM KEBAKARAN**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Engine driven hydrant fire pump		1	unit Baik
2	Electric driven jockey pump		1	unit Baik
3	Pressure tank		1	unit Baik
4	Priming tank		1	unit Baik
5	Indoor hydrant boxes		15	units Baik
6	- Hose 2 1/2 - ( 9 bh) / 1 1/2 - (6 bh )		15	units Baik
7	- Hose 2 1/2 - ( 9 bh) / 1 1/2 - (6 bh )		15	units Baik
8	Kunci hydrant		9	units Baik
9	Hidrant		15	units Baik
10	Outdoor hydrant boxes and pillars		9	units Baik
11				Baik
12	Motor Jockey		1	unit Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
13	Engine Pump		1	unit Baik
14	Pump thermal		1	unit Baik
15	Jockey pump thermal		1	unit Baik
16	Battery (incou)		2	units Baik
17	Panel diesel fire Jockey pump		1	unit Baik
18	Volt meter		1	unit Baik
19	ammeter		1	unit Baik

**(13). MODEL ROOM**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
I	Wall Chart			
1	Cargo Ship		1	Set Baik
2	Bulk Carrier		1	Set Baik
3	Oil Tanker		1	Set Baik
4	Ro - ro Ship		1	Set Baik
5	Container Vessel		1	Set Baik
6	LNG Carrier		1	Set Baik
7	Stern Part Hull Contruction ( Bulk Carrier )		1	Set Baik
8	Mid Part Hull Contruction ( Bulk Carrier )		1	Set Baik
9	Cargo , Striping, Bellast Pump System		1	Set Baik
10	Tank Cleaning System		1	Set Baik
11	Inert Gas System		1	Set Baik
12	Gas Detektor System		1	Set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
13	Cargo Oil Discharge Monitor System		1	Set Baik
14	Flag Of Nation		1	Set Baik
15	Bow part hull construction (Bulk Carrier)		1	Set Baik
<b>II</b>	<b>Model</b>			Baik
1	Harbour & Bay Illustration		1	Set Baik
2	Maritime Buoyage		1	Set Baik
3	Rudder with Stern Frame Model		1	Set Baik
4	Ship Stern Part Model		1	Set Baik
5	Ship Bow Part Model With Bulbous Bow		1	Set Baik
6	Container Vessel ( Ship Structure Midship Cut Section Model )		1	Set Baik
7	LNG Carrier ( Ship Structure Midship Cut Section Model )		1	Set Baik
8	Dry Cargo Vessel ( Ship Structure Midship Cut Section Model )		1	Set Baik
9	Oil Tanker ( Ship Structure Midship Cut Section Model )		1	Set Baik
10	Bulk Carrier ( Ship Structure Midship Cut Section Model )		1	Set Baik
11	Ro -Ro Vessel ( Longitudinal Suction )		1	Set Baik
12	Hatch Cover and Crane		1	Set Baik
<b>I</b>	<b>Wall Chart</b>			Baik
1	Reduction Gear with Reversing Cluth ( Eccentric Type )		1	Set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
2	Reduction Gear with Reversing Cluth ( Co - oxial Type )		1	Set Baik
3	E / R of Diesel Engine Plant		1	Set Baik
4	E / R of Steam Turbine Plant		1	Set Baik
5	AC Generator		1	Set Baik
6	4 Cycle Diesel Engine		1	Set Baik
7	2 Cycle Marine Diesel Engine		1	Set Baik
8	Steam Boiler		1	Set Baik
9	Turbo Charge		1	Set Baik
10	Governor		1	Set Baik
11	Controlable Pitch Propeler		1	Set Baik
12	Side Thuster		1	Set Baik
13	Oil Purifiep		1	Set Baik
14	Black Wash Filter		1	Set Baik
15	Refrigating Plant			Baik
II	<b>Model</b>			Baik
1	2 Cycle Diesel Engine		1	Set Baik
2	4 Cycle Diesel Engine		1	Set Baik
3	Screw Pump	Taiko Kikai	1	Set Baik
4	Multi Stage Turbine Pump	Taiko Kikai	1	Set Baik
5	Reciprocating Pump	Taiko Kikai	1	Set Baik
6	Centrifugal Pump	Taiko Kikai	1	Set Baik
7	Gear Pump	Taiko Kikai	1	Set Baik

**(14). ENGINE HALL**

NO	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET

<b>URU T</b>		<b>MERK</b>		
1	Diesel Generating Plant		2	set
	a. Diesel generating engine & generator	YANMAR	2	set Baik
	b. Electric Switchboard	TAIYO	1	set Baik
2	Refrigerating Unit	RNR - Tokyo Meter	1	set Baik
3	Boiler Training Plant	MIURA - BOILER	1	set Baik
4	Electric Leak Deat			Baik
	a. Electric leak detector	Robinair	1	bua h Baik
	b. Ratchet Wrench*		1	bua h Baik
	c. Monkey Wrench*		1	bua h Baik
	d. Crew Driver*		2	bua h Baik
	e. Touch - up Paint*		1	bua h Baik
	f. Vacum pump	Robinair	1	bua h Baik
	g. Gauge manhold System	Robinair	1	bua h Baik
	h. Digital Charging Scale	Robinair	1	bua h Baik
	i. Stepdown Transformer	Toyoden	1	bua h Baik
	j. Star inspection flash light		1	set Baik
	k. Circuit tester	Yokogawa	1	bua h Baik
5	White board		1	bua Baik

NO URU T	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI		JUMLAH	KET
		MERK			
				h	
6	Portable Battery Charger (Cas Aki basah )	FLASH NLG 30 S	1	bua h	Baik
7	Solar	PERTAMINA	20 0	liter	Baik
8	Ear Plug	HOWARD leight by Sperian	10 0	pcs	Baik
9	Multitester	Sanwa	1	set	Baik
10	Meteran		5	bua h	Baik
11	Kikir & Handle Kayu		1	bua h	Baik
12	Handle kikir Plastik		5	bua h	Baik

**(15). WORKSHOP**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI		JUMLAH	KET
		MERK			
	<b>Workshop Equipment</b>				
1	Lathe	DAINCHI	2	sets	Baik
2	Universal Machine	DAINCHI	1	set	Baik
3	Tool Grinder	HITACHI KOKI	1	set	Baik
4	Electric AC Welder	PANASONIC	4	bua h	Baik
5	Gas Welder/Cutter with Appurtenance	FUJI	2	set	Baik
6	Drilling / Milling Machine		1	set	Baik
7	Portable drilling		1	set	Baik
8	Hacksaw Machine	TSUNE SEIKI	1	bua h	Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
9	Disk Grinder	HITACHI KOKI	1	buah Baik
10	Blower	ONSHI ELECTRIC	1	buah Baik
11	Portable Steel Screen	TRUSCO NAKAYAMA	1	buah Baik
12	Welder Outfit	YAMATO		Baik
13	Vise And Tool Box		6	set Baik
14	Disk Cutter	HITACHI KOKI	1	buah Baik
15	Pipe Binder	IZUMI PRODUCTS	1	set Baik
16	Dial Gauge		6	sets Baik
	- Measuring range 10 mm		6	sets Baik
	- Graduation 0.01 mm		6	sets Baik
	- Accessory Magnetic stand		6	sets Baik
17	Micrometer outside		6	set Baik
	- Graduation 0.01 mm		6	sets Baik
	- Measuring range 0- 25 mm		6	sets Baik
18	Micrometer inside		6	sets Baik
	a. Micrometer inside		2	Sets Baik
	b. Micrometer inside		2	sets Baik
19	Vernier caliper Gauge		10	sets Baik
20	Caliper Outside		5	sets Baik
21	Caliper inside		6	sets Baik
22	Block Gauge		1	set Baik
23	Srew Pitch Gauge ( inch )		1	set Baik
24	Srew Pitch Gauge (metric )		1	set Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
25	Caliper outside not adjusting		4	buah Baik
26	Caliper inside not adjusting		1	buah Baik
27	Measuring tape		4	buah Baik
28	White board		1	buah Baik
29	Cabinet locker A dan B		2	buah Baik
30	Table and Chair		1	buah Baik
31	File cabinet		4	buah Baik
32	Work table		1	buah Baik
33	Chang gear		1	buah Baik
34	Driver plate with bolt		1	buah Baik
35	Dog		1	buah Baik
36	Lathe center		2	buah Baik
37	Center sleeve		1	buah Baik
38	V – Belt		4	sets Baik
39	Main Motor Bearing		1	buah Baik
40	Coil		1	buah Baik
41	Static Contact		9	buah Baik
42	Moving Contact		5	buah Baik
43	Contact Spring		1	buah Baik
44	Spring Back		1	buah Baik
45	Relay Thermal		1	buah Baik
46	Fuse Case		1	buah Baik
47	Fuse Element		6	buah Baik
48	Lamp Lens		1	buah Baik
49	Lamp Bulb		4	buah Baik
50	Straight Dagger Tool		4	buah Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI		JUMLAH	KET
		MERK			
51	Right Dagger Tool			4	buah Baik
52	Left Dagger Tool			4	buah Baik
53	Spring Tool			4	buah Baik
54	Right Edged Tool			4	buah Baik
55	Left Edged Tool			4	buah Baik
56	Cross Cut Tool			4	buah Baik
57	Gagang Pisau Bubut			5	buah Baik
58	Cross Cut Tool Holder			6	buah Baik
59	Boring Tool			4	buah Baik
60	External Screw Cutting Tool			4	buah Baik
61	Internal Screw Cutting Tool			4	buah Baik
62	Center Drill			4	buah Baik
63	Pitch Gauge			7	buah Baik
64	Scribing Block			1	buah Baik
65	Outside Caliper			1	buah Baik
66	Inside Caliper			1	buah Baik
67	Oiler Pot			1	buah Baik
68	Oiler Brush			3	buah Baik
69	Drill Chuck With Handle			1	buah Baik
70	Drill Shank			1	buah Baik
71	Hooked Spanner			1	buah Baik
72	Hex key			1	buah Baik
73	Liner for lathe tool			2	buah Baik
74	Dial caliper			1	buah Baik
75	Tool fixing handle			1	buah Baik
76	Straight Dagger Tool			12	buah Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
77	Right Dagger Tool		12	buah Baik
78	Left Dagger Tool		12	buah Baik
79	Spring Tool		12	buah Baik
80	Right Edged Tool		12	buah Baik
81	Left Edged Tool		12	buah Baik
82	Cross Cut Tool		12	buah Baik
83	Cross Cut Tool Holder		2	buah Baik
84	Boring Tool		12	buah Baik
85	External Screw Cutting Tool		12	buah Baik
86	Internal Screw Cutting Tool		12	buah Baik
87	Center Drill		4	buah Baik
88	Pitch Gauge		1	buah Baik
89	Center Gauge		1	buah Baik
90	Scribing Compass		1	buah Baik
91	Scribing Block		1	buah Baik
92	Outside Caliper		1	buah Baik
93	Inside Caliper		1	buah Baik
94	Oiler Pot		1	buah Baik
95	Oiler Brush		3	buah Baik
96	Drift & chain		1	buah Baik
97	Drill shank		1	buah Baik
98	Straight shank drill		6	buah Baik
99	Straight shank drill		10	buah Baik
100	Straight shank drill		5	buah Baik
101	Straight shank drill		2	buah Baik
102	Taper shank drill		2	buah Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
103	Drill Chuck With Handle		1	buah Baik
104	Drill sleeve		1	buah Baik
105	Square base		2	buah Baik
106	V- Block		2	buah Baik
107	Bolt & Nut		2	buah Baik
108	Table up- down handle		1	buah Baik
109	Hooked spanner		1	buah Baik
110	Hex key		1	buah Baik
111	Liner for lathe tool		2	buah Baik
112	Oiler		2	buah Baik
113	Spanner		1	buah Baik
114	Wrench		1	buah Baik
115	Screw driver		1	buah Baik
116	V – Belt		1	set Baik
117	Main Motor Bearing		1	buah Baik
118	Coil		1	buah Baik
119	Static Contact		3	buah Baik
120	Moving Contact		1	buah Baik
121	Contact Spring		1	buah Baik
122	Spring Back		1	buah Baik
123	Relay Thermal		1	buah Baik

(16). BOOT HOUSE / JETTY

NO URU T	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	CUTTER	Thanner DK	2	Set Baik

2	BOGGIE		1	set	Baik
3	LIFTING DEVICE		4	unit	Baik
4	RESQUE BOAT		1	unit	Baik
5	PERLENGKAPAN RESQUE BOAT		1	Set	Baik
6	DERMAGA		1	Bua h	Baik
7	Tractor	Kubota	1	set	Baik
8	Tool Box		1	set	Baik
9	Spanner 10 x 12		1	set	Baik
10	Spanner 14 x 17		1	set	Baik
11	Spanner 19 x 22		1	set	Baik
12	Spanner 21 x 26		1	set	Baik
13	Screw Driver		1	set	Baik

**(17). WATER PIT**

NO URU T	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Life boat	Shigi Ship Building	1	set
2	Mock up boat deck		1	set
3	LIFE BOAT DAVIT	Shigi Ship Building	1	set
4	EMBARKATION LADDER		2	set
5	PUMP / WINCH		1	set
6	MACHINE ROOM		1	set

**(18). LABORATORIUM FISIKA**

NO URU T	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	AC & DC Power Supply		4	Bua h Baik
2	Signal Generator		4	Bua h Baik
3	Termometer Alkohol		4	Bua h Baik
4	Loundspeaker		4	Bua h Baik
5	Kalorimeter Joule		4	Bua h Baik
6	Quadrupole Beam Balance		4	Bua h Baik
7	Ripple Tank		4	Bua h Baik
8	Pulley on Clamp		3	Bua h Baik
9	Vibrator		4	Bua h Baik
10	DC Ampere - Volt meter		4	Bua h Baik
11	Cabe Material (with Box)		3	Bua h Baik
12	KIT IPA SMU Listrik & Magnet		4	Set Baik
13	KIT IPA SMU Mekanika.		4	Set Baik
14	KIT IPA SMU Optika		4	Set Baik

**(19). CHART ROOM LABORATORY (MENJANGKA PETA)**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Meja Peta		20	buah Baik
2	White board		1	buah Baik
3	peta (asli)		57	buah Baik
10	Peta ( foto copy)		22	buah Baik
14	Mistar segi tiga		10	set Baik
15	Jangka		17	buah Baik
16	Pensil 2B		30	buah Baik
17	Penghapus		30	buah Baik
18	Lemari cabinet		2	set Baik
19	Lemari kaca		1	set Baik
20	Telepon		1	buah Baik
21	Harbour & Bay Illustration		1	buah Baik
22	Maritime Buoyage		1	buah Baik
23	Publikasi Navigasi			Baik
	a. Indonesia Pilot Vol. I		1	buah Baik
	b. Indonesia Pilot Vol. II		1	buah Baik
	c. Indonesia Pilot Vol. III		2	buah Baik
	d. ATT Vol. 2 – 2002		1	buah Baik
	e. ATT Vol 3 – 2000		1	buah Baik
	f. ATT Vol 3 – 2003		1	buah Baik
	g. ATT Vol 4		1	buah Baik
	h. ALL Vol F		1	buah Baik
	i. ALL Vol K -2004		1	buah Baik
	j. ALRS Vol. 2 - 2002/2003		1	buah Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
	k. ALRS Vol. 5 - 2002/2003		1	buah Baik
	l. ALRS Vol. 6 - 2002/2003		1	buah Baik
	m. The Marine Hand Book -1989		1	buah Baik
	o. Radio Position Fixing and Time Signals - 1999		1	buah Baik
	p. Sailing Direction (enroute) - 1995		1	buah Baik
	q. Atlantic Coast Light List Vol. 1 - 1998		1	buah Baik
	r. Light (Atlantic) - 2000		1	buah Baik
	s. Simbol & Abreviation used on Admiralty Chart		1	buah Baik
	t. Almanak Nautika		30	buah Baik
	u. Daftar Ilmu Pelayaran		30	buah Baik
	v. Catalok Peta edisi 1997,2000,2003		3	buah Baik
	w. Notice to Mariner		5	buah Baik
	x. Berita Pelaut Indonesia (BPI)		15	buah Baik
24	Peta British No. 2B5B		1	lembar Baik
25	Copy Peta No. 2B5B		45	lembar Baik
26	Peta British No. 3B		1	lembar Baik
27	Copy Peta No. 2B95		45	lembar Baik
28	Peta British No. 2B51		1	lembar Baik
29	Copy Peta No. 2B51		45	lembar Baik
30	Peta British No.707		1	lembar Baik
31	Copy Peta No. 707		45	lembar Baik
32	Peta British No.37B5		1	lembar Baik
33	Copy Peta No. 37B5		45	lembar Baik

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH		KET
		MERK			
34	Peta British No. 37B4		1	lembar	Baik
35	Copy Peta No. 37B4		45	lembar	Baik
36	Peta British No.2970		1	lembar	Baik
37	Copy Peta No. 2970		45	lembar	Baik
38	Peta British No. 06		1	lembar	Baik
39	Copy Peta No. 06		45	lembar	Baik
40	Divider Peta (kuningan)		15	buah	Baik
41	Paralel Ruller		5	buah	Baik
42	Kaca Pembesar		5	buah	Baik
43	Rautan Pensil (model A- 5M)		15	buah	Baik
44	Pensil (2B)		5	buah	Baik
45	Penghapus Pensil (steadler)		5	pak	Baik
46	Almanak Nautika 2011		5	buku	Baik
47	Daftar Pasang Surut (tebal)		5	buku	Baik
48	Daftar Pasang Surut (tipis)		5	buku	Baik
49	Peta no.17		10	lembar	Baik
50	Peta no.85		10	lembar	Baik
51	Peta no.86		10	lembar	Baik
52	Peta no.66		10	lembar	Baik
53	Peta no.289		10	lembar	Baik

**(20). LABORATORIUM MULTIMEDIA**

NO URUT	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH		KET
		MERK			
1	Desktop PC and CD ROM		30	Set	Baik
2	Desktop PC and CD Writer		1	Set	Baik

3	Printer		1	Bua h	Baik
4	Scanner		1	Bua h	Baik
5	Server / Main Frame (optional)		1	Bua h	Baik
6	Hear Speaker		31	Bua h	Baik
7	L C D		1	Bua h	Baik
8	UPS Desktop PC		31	Bua h	Baik
9	UPS Server		1	Bua h	Baik

**(21). LABORATORIUM GAMBAR**

NO  URU T	NAMA BARANG	IDENTIFIKASI	JUMLAH	KET
		MERK		
1	Meja gambar	BOFA	16	unit baik
2	Papan tulis (White board )		1	bua h baik

**(22). INTEGRATED NAVIGATIONAL SYSTEM (INS) SIMULATOR**

- a. - *Port & shipping simulator*
- b. - *DP Basic simulator*
- c. - *DP Advanced simulator*
- d. - *Part task ship handling navigation cubicle simulator*
- e. - *ECDIS / RADAR - ARPA simulator*
- f. - *Full mission engine room simulator*
- g. - *Liquid cargo handling simulator*

**(23). GMDSS**

## (24). FASILITAS PEMBENTUKAN KARAKTER

### Alat Bantu/Media Pembelajaran

Tersedia berbagai *flip chart* dan gambar-gambar, serta kaset video atau video/digital *compact disc* yang relevan dengan program diklat teknis profesi kepelautan dalam jumlah yang memadai, serta *hand out* untuk para peserta diklat.

## 8. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman. Dalam penyediaan pelayanan diklat kepelautan BP2IP Tangerang didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

### a. Pendidik

#### Persyaratan Pendidik

Tenaga pendidik terdiri dari instruktur bidang keahlian nautika, instruktur bidang keahlian teknika, dan pengajar. Persyaratan umum instruktur/pengajar adalah sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Disiplin.
4. Memiliki kompetensi di bidangnya.
5. Menguasai materi pembelajaran.
6. Menguasai metode pembelajaran.
7. Menguasai teknik evaluasi.

Persyaratan khusus instruktur/pengajar disesuaikan dengan program diklat yang diajarkan dan peraturan lain yang terkait seperti QSS.

Persyaratan khusus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program diklat pembentukan keahlian pelaut dan program diklat keahlian penjenjangan pelaut.
  - 1.a Program DP-IV pembentukan, program DP-IV penjenjangan.
    - 1.a.1 Bidang keahlian nautika: memiliki sertifikat kehalian pelaut minimal ANT-III, berpengalaman sebagai perwira dek selama dua tahun, memiliki sertifikat TOT 6.09 atau

akta mengajar, serta memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya selama dua tahun di lembaga diklat kepelautan.

1.a.2 Bidang keahlian teknika: memiliki sertifikat ATT-III, berpengalaman sebagai kepala kamar mesin (KKM)/masinis, memiliki sertifikat TOT 6.09 atau akta mengajar, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya dua tahun di lembaga diklat kepelautan.

1.b Program DP-V pembentukan, program DP-V penjenjangan.

1.b.1 Bidang keahlian nautika: memiliki sertifikat kehalian pelaut minimal ANT-IV, berpengalaman sebagai perwira dek selama dua tahun, memiliki sertifikat TOT 6.09 atau akta mengajar, serta memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya selama dua tahun di lembaga diklat kepelautan.

1.b.2 Bidang keahlian teknika: memiliki sertifikat ATT-IV, berpengalaman sebagai kepala kamar mesin (KKM)/masinis, memiliki sertifikat TOT 6.09 atau akta mengajar, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya dua tahun di lembaga diklat

2. Program diklat keterampilan khusus pelaut.

Instruktur/pengajar program diklat keterampilan khusus pelaut diharuskan memiliki sertifikat keterampilan sesuai dengan diklat yang diampu selain diharuskan memiliki akta mengajar atau TOT 6.09.

Persyaratan khusus bagi pengajar mata pelajaran umum:

1. Memiliki kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Memiliki ijalah umum S1.
3. Memiliki akta mengajar.
4. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya dua tahun di lembaga pendidikan.

b. Tenaga Kependidikan

Persyaratan Umum

Tenaga kediklatan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Disiplin.
4. Memiliki kompetensi di bidangnya.

#### Persyaratan Minimum

1. ANT – I / ATT – I dan S1
2. Mempunyai wawasan mengenai kepelautan
3. Berpengalaman dalam bidang keuangan
4. Mempunyai integritas moral
5. Umur maksimal 56 tahun
6. Golongan minimal IV/a
7. Diklat kepemimpinan Tk.III

### **9. Pengawasan Internal**

Pengawasan internal adalah sistem pengendali *intern* dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pimpinan satuan kerja atau atasan langsung pelaksana. Berkaitan dengan pengawasan internal BP2IP Tangerang sesuai dengan struktur organisasi pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 45 tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang dimana setiap pegawai BP2IP Tangerang bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing selain daripada itu BP2IP Tangerang dalam menjamin mutu pelayanannya juga memiliki Quality Management Representatif (QMR) yang secara garis besar bertugas mengawasi kegiatan BP2IP dalam memberikan pelayanan dimana salah satu program kejanya melakukan internal audit dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat pelaut.

### **10. Penanganan, Pengaduan, Saran, dan Masukan**

Penanganan, pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan pengelolaan pengaduan dan tindak lanjut.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, BP2IP menyiapkan fasilitas berupa formulir dan kotak saran kepada pelanggan, pada formulir tersebut pelanggan dapat menulis/memberikan masukan, saran ataupun kritik terhadap pelayanan yang diberikan BP2IP.

Saran, masukan kritik ataupun saran dari pelanggan yang masuk akan dianalisa dan kemudian jika benar akan menjadi koreksi, yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan. Prosedur penanggangan pengaduan, saran dan masukan ini telah terdokumentasi pada Quality Posedur BP2IP nomor QP 00.07

#### Contoh formulir Komplin dan Saran

LOGO BP2IP	FORMULIR	NOMOR	: FM.00.06
		REVISI	: 00
BP2IP TANGERANG	KOMPLIN DAN SARAN	TANGGAL	
		HALAMAN	

Ditujukan	kepada	:
.....		:
Bagian	/	Unit
.....		:
Perihal		:
.....		:
Tanggal		:
.....		:
Uraian Komplin dan Saran :		
.....		

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## **11. Jumlah Pelaksana**

Jumlah pelaksanan adalah informasi mengenai komposisi atau jumlah petugas yang melaksanakan tugas sesuai pembagian dan uraian tugasnya. Untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan, dalam arti terjaminnya mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, BP2IP memiliki pegawai berjumlah 160 yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 45 tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang BP2IP memiliki 2 Kepala Seksi dan 1 Kepala Sub Bagian yang masing-masing memiliki kepala unit. Dengan pejelasan tugas masing-masing sebagai berikut:

### **1. Sub Bagian Tata Usaha**

- 1.1 Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :
  - a. Unit Administrasi Kinerja Perkantoran;
  - b. Unit Keuangan;
  - c. Unit Kerumah tanggaan.
- 1.2 Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BP2IP Tangerang ;
- 1.3 Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat-menjurat, karsipan, hubungan

masyarakat, kerumahtanggaan, evaluasi dan penyusunan laporan ;

- 1.4 Bendaharawan (Penerimaan dan Pengeluaran) adalah jabatan bersifat fungsional dan dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan yang bertanggungjawab kepada Kepala BP2IP Tangerang sebagai atasan langsung dalam hal fisik keuangan dan dalam proses administrasi keuangan mengikuti prosedur kerja yang berlaku pada Sub Bagian Tata Usaha;
- 1.5 Bendaharawan (Penerimaan dan Pengeluaran) ditempatkan sebagai staf Unit Keuangan Sub Bagian Tata Usaha;
- 1.6 Pejabat Pengurus dan Penyimpan Barang Milik Negara dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dengan pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja yang berlaku dan bertanggungjawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dibawah koordinasi langsung Kepala Unit Kerumahtanggaan;
- 1.7 Resepsionis dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BP2IP Tangerang dengan pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja yang berlaku dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Administrasi Kinerja Perkantoran sebagai Atasan Langsung;
- 1.8 Pramubakti dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BP2IP Tangerang dengan pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja yang berlaku dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Kerumahtanggaan sebagai Atasan Langsung;
- 1.9 Sopir dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BP2IP Tangerang dengan pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja yang berlaku dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Kerumahtanggaan sebagai Atasan Langsung;
- 1.10 Satkam, Kepala Satkam dan Perwira Keamanan (K3) dijabat oleh pegawai yang diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BP2IP Tangerang dengan pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja yang berlaku dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Pembinaan Mental dan Moral (PMM), dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha sebagai Atasan Langsung.

## 2. Seksi Penyelenggaraan Diklat

- 2.1 Seksi penyelenggaraan diklat terdiri dari :
  - a. Unit Program Diklat
  - b. Unit Kerjasama, Pelayanan, dan Alumni
  - c. Unit Administrasi Pengajaran
  - d. Unit Evaluasi dan Sertifikasi

2.2 Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala BP2IP Tangerang ;

2.3 Seksi Penyelenggaraan Diklat mempunyai tugas melakukan penyusunan program dan administrasi pengajaran, kerjasama dan praktek kerja lapangan, pengabdian masyarakat serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

2.4

3. Seksi Sarana dan Prasarana Diklat

3.1 Seksi sarana dan prasarana diklat terdiri dari :

- e. Unit Standardisasi
- f. Unit Administrasi Sarana dan Prasarana Diklat
- g. Unit Teknologi Informasi

3.2 Seksi Sarana dan Prasarana Diklat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Diklat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BP2IP Tangerang.

3.3 Seksi Sarana dan Prasarana Diklat mempunyai tugas melakukan pengelolaan Sarana dan Prasarana Diklat.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

4.1 Kelompok jabatan fungsional terdiri dari :

- h. Kepala Jabatan Fungsional;
- i. Kelompok Pengajar;
- j. Jurusan Nautika;
- k. Jurusan Teknika;
- l. Program DKKP.

4.2 Seksi Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang Kepala Jabatan Fungsional yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BP2IP Tangerang;

4.3 Jumlah jabatan fungsional pada Unit-Unit Penunjang disesuaikan dengan keberadaan fasilitas penunjang yang tersedia dan ketersediaan Sumber Daya Manusia ;

4.4 Kepala Jabatan Fungsional mempunyai tugas :

- a. Mengorganisir mekanisme pelaksanaan tugas Kelompok Jabatan Fungsional;
- b. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan Tupoksi Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Memberi masukan-masukan kepada Kelompok Jabatan Fungsional dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai Tupoksi;
- d. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kinerja Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Mengkoordinir evaluasi dan pelaporan Kelompok Jabatan Fungsional;

- f. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala BP2IP Tangerang.

## **12. Jaminan Pelayanan**

Jaminan pelayanan adalah yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang menuangkan jaminan pelayanannya ke dalam Quality Prosedur.

## **13. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan**

Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan adalah dalam bentuk komitmen untuk memberikan kepastian rasa aman, bebas dari bahaya, dan resiko keragu-raguan. BP2IP Tangerang mewujudkan hal ini dengan menyediakan 23 orang tenaga keamanan yang berjaga 24 jam setiap harinya, dengan pembagian jadwal sebagai berikut:

JAM	POS	TANGGAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
07.00 - 19.00	Dan	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali
	I	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrud in
	II	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi
	III	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basiru ddin
	IV	Dayat	Syarif	Basiruddi n	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herma n
	V	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basirud din	Farid	Awal	Marda ni
	VI	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful
	VII	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basirud din	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad
	Dan	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S
	I	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basirud din	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa
19.00 - 07.00	II	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudi n	Dayat	Syarif
	III	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi

	<b>IV</b>	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basirud din	Farid	Awal
	<b>V</b>	Basirud din	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudi n	E. Supant a
	<b>VI</b>	Herman	Hasanu din	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basirud din	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas
	<b>VII</b>	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hassan	Ateng

		TANGGAL														
JAM	POS	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
07.00 - 19.00	Dan	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasan udin	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S			
	I	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa			
	II	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudin	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif			
	III	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi			
19.00 - 07.00	IV	Hasanudin	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal			
	V	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudi n	E. Supant a			
	VI	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas			
	VII	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herma n	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng			
19.00 - 07.00	Dan	Sahrudi n	Dayat	Syarif	Basiruddin	Farid	Awal	Marda ni	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni			
	I	Madropi	Samsul	Fauzi	Herma n	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat			
	II	Basiruddin	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul			

III	Herman	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddi n	Farid
IV	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasan udin
V	Saiful	Hasan	Ateng	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddi n	Farid	Awal	Mardani	Hidir
VI	Ahmad	Muhali	Deni	Darsa	Madropi	Samsul	Fauzi	Herman	Hasanudi n	E. Supanta	Saiful	Hasan
VII	Anton S	Sahrudin	Dayat	Syarif	Basiruddi n	Farid	Awal	Mardani	Hidir	Ilyas	Ahmad	Muhali

Keterangan:

1. Waktu jaga adalah 12 jam dengan waktu pelaksanaan :

- a. Jaga siang hari dimulai Pukul 07.00 - 19.00 BBWI
- b. Jaga Malam hari dimulai pukul 19.00 - 07.00 BBWI

2. Personil jaga sbb:

- a. Komandan Devisi/DAN (Pos I dan All area) 1 Orang
- b. Pos I (Bow) 1 Orang
- c. Pos II (Main Building) 1 Orang
- d. Pos III (INS Simulator) 1 Orang
- e. Pos IV (Dormitory) 1 Orang

- f. Pos V (Stern) 1 Orang
  - g. Pos VI (Boat Hause) 1 Orang
  - h. Pos VII (Deck Area) 1 Orang
- 3.** Pos I (Bow) dibuka jam 06.00 BBWI dan ditutup jam 22.00 BBWI setiap hari, Pos V (Stern) dibuka jam 06.00 BBWI dan ditutup jam 18.00 BBWI setiap hari
- 4.** Satpam yang berdinas jaga di Pos I bertindak sebagai Wakil Komandan devisi dalam tim jaga.

## **14. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan**

Evaluasi kinerja pelaksanaan adalah penilaian untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar pelayanan dengan tujuan untuk melihat kembali tingkat keakuratan dan ketepatan penerapan standar pelayanan.

### a. Evaluasi Akademik bagi Peserta Diklat

Evaluasi peserta diklat telah diatur dalam Peraturan Akademik BP2IP Tangerang, bahwa:

#### 1. Pasal 31, tentang Supervisi dan Monitoring:

- (1) Supervisi yang dimaksud adalah pengendalian kegiatan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan.
- (2) Supervisi pendidikan dilaksanakan oleh QMR.
- (3) Supervisi kompetensi dilaksanakan oleh jurusan.
- (4) Kelompok Pengajar memonitoring kehadiran pengajar pada setiap pendidikan untuk menjamin terpenuhinya jam belajar, kesesuaian bahan ajar dengan silabus.
- (5) Ketua Jurusan bersama Ketua Kelompok Pengajar mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan.
- (6) Instruktur/Pengajar yang tidak memberi pembelajaran pada:
  - a. Diklat Pembentukan sebanyak 3 (tiga) kali tatap muka dalam 1 (satu) semester tanpa konfirmasi diberi surat teguran oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat.
  - b. Diklat Peningkatan sebanyak2 (dua) kali tatap muka dalam 1 (satu) periode tanpa konfirmasi diberi surat teguran oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat.
  - c. Diklat Singkat sebanyak 1 (satu) kali tatap muka dalam 1 (satu) periode tanpa konfirmasi diberi surat teguran oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat.
- (7) Instruktur/pengajar yang sudah mendapat peringatan sesuai ayat 6 (enam) di atas dan masih melakukan pelanggaran yang sama diberhentikan sementara dari proses belajar mengajar
- (8) Instruktur/Pengajar wajib mengganti kekurangan pelaksanaan pendidikan diluar jadwal yang ditetapkan

- (9) Laporan supervisi pendidikan secara keseluruhan disampaikan oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat kepada Kepala BP2IP Tangerang.
2. Pasal 34, tentang Pengujian Praktek Laut:
- (1) Pengujian Laporan Prala dilakukan setelah dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji melalui pemeriksaan layak uji.
  - (2) Penguji Laporan Prala wajib membubuhkan paraf pada Halaman Pengujian Laporan Prala setiap kali taruna menghadap untuk menjalani ujian.
  - (3) Penguji Laporan Prala memberi nilai setelah Taruna melaksanakan ujian dan dinyatakan lulus.
  - (4) Jika ayat (3) tidak dapat dipenuhi karena satu dan lain hal, pengujian Laporan Praktek dapat dialihkan kepada penguji yang lain.
  - (5) Masa ujian seluruh bidang studi Laporan Praktek adalah 3 bulan sejak mutasi turun/selesai Prala.
  - (6) Taruna yang tidak lulus pada ujian Laporan Praktek pertama sesuai dengan ayat 5 (lima) akan diberikan sanksi skorsing selama 3 (tiga) bulan, setelah itu diberikan kesempatan untuk mengikuti Ujian Laporan Praktek Perbaikan selama 3 (tiga) bulan.
  - (7) Pelaksanaan Ujian Laporan Praktek Perbaikan mengikuti syarat pada ayat (1) di atas.
3. Bab X, tentang Penilaian Hasil Belajar:
- Pasal 39, tentang Tujuan Penyelenggaraan Ujian:
- (1) Tujuan penyelenggaraan ujian adalah untuk menguji dan menilai hasil belajar khususnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan Peserta Diklat pada mata pelajaran yang telah diikuti.
  - (2) Ujian hanya dapat diikuti oleh Peserta Diklat yang bersangkutan, tidak dapat diwakilkan atau digantikan oleh siapapun dengan alasan apapun.
  - (3) Pelanggaran atas ketentuan pada ayat (2) di atas akan diberikan sanksi dikeluarkan dari pendidikan.

Pasal 40, tentang Bentuk Ujian:

- (1) Terhadap kegiatan dan kemajuan belajar Peserta Diklat dilakukan ujian dalam bentuk ujian tulis, lisan atau praktik.
- (2) Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester/diklat, ujian akhir semester/diklat dan ujian keahlian/profesi.

Pasal 41, tentang Persyaratan Mengikuti Ujian:

- (1) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester adalah telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari kegiatan belajar dan kegiatan Perintah Harian Pembinaan Mental dan Moral (PHPMM) di kampus dalam satu semester;
- (2) Peserta Diklat yang tidak memenuhi persyaratan pada ayat 1 dinyatakan mengulang pada semester yang sama pada tahun ajaran berikutnya.
- (3) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester harus sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan administrasi pendidikan pada semester berjalan.

Pasal 42, tentang Pemberian Nilai Hasil Belajar:

- (1) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester adalah telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari kegiatan belajar dan kegiatan Perintah Harian Pembinaan Mental dan Moral (PHPMM) di kampus dalam satu semester.
- (2) Peserta Diklat yang tidak memenuhi persyaratan pada ayat 1 dinyatakan mengulang pada semester yang sama pada tahun ajaran berikutnya.
- (3) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester harus sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan administrasi pendidikan pada semester berjalan.

Pasal 43, tentang Sanggahan Nilai:

- (1) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester adalah telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari kegiatan belajar dan kegiatan Perintah Harian Pembinaan Mental dan Moral (PHPMM) di kampus dalam satu semester.
- (2) Peserta Diklat yang tidak memenuhi persyaratan pada ayat 1 dinyatakan mengulang pada semester yang sama pada tahun ajaran berikutnya.
- (3) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester harus sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan administrasi pendidikan pada semester berjalan.

Pasal 44, tentang Perbaikan Nilai Semester:

- (1) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester adalah telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari kegiatan belajar dan kegiatan Perintah Harian Pembinaan Mental dan Moral (PHPMM) di kampus dalam satu semester.
- (2) Peserta Diklat yang tidak memenuhi persyaratan pada ayat 1 dinyatakan mengulang pada semester yang sama pada tahun ajaran berikutnya.
- (3) Peserta Diklat yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester harus sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan administrasi pendidikan pada semester berjalan.

Pasal 45, tentang Predikat dan Status Peserta Diklat:

- (1) Predikat lulus adalah Peserta Diklat yang memenuhi persyaratan akademik dan kondisi PMM minimal 70 (tujuh puluh), dapat melanjutkan pendidikan pada semester yang lebih tinggi.
- (2) Predikat Perbaikan adalah Peserta Diklat yang dapat mengikuti pendidikan pada semester yang lebih tinggi namun wajib mengikuti ujian perbaikan yang nilai ketidaklulusannya maksimal K-4 untuk Diklat Pelaut – III (DP-III) Pembentukan dan Diklat Pelaut V (DP-V) Pembentukan, dan maksimal K-6 untuk Diklat Pelaut – IV (DP-IV) Pembentukan.

- (3) Predikat mengulang adalah Peserta Diklat yang tidak memenuhi persyaratan akademik untuk mengikuti pendidikan pada semester yang lebih tinggi dan diberi kesempatan untuk mengulang pada semester yang sama pada tahun ajaran berikutnya.
- (4) Yang dimaksud dengan nilai ketidak lulusan pada ayat 2 (dua) diatas adalah:
- a. K-1 adalah nilai kurang 10 (sepuluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.
  - b. K-2 adalah nilai kurang 20 (dua puluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.
  - c. K-3 adalah nilai kurang 30 (tiga puluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.
  - d. K-4 adalah nilai kurang 40 (empat puluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.
  - e. K-5 adalah nilai kurang 50 (lima puluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.
  - f. K-6 adalah nilai kurang 60 (enam puluh) angka dari nilai lulus pada satu atau beberapa mata pelajaran.

b. Evaluasi Kinerja Pegawai

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 91 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka penilaian terhadap kinerja pegawai menggunakan dua metode:

1. Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)

Dp3 dinilai satu tahun sekali setiap akhir tahun. Dp3 diisi oleh pejabat yang telah membawahi PNS tersebut sekurang-kurangnya enam bulan. DP3 bersifat rahasia sehingga hanya pejabat penilai, pejabat kepegawaian, dan PNS yang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut. DP3 merupakan dasar untuk metode penilaian berikutnya yaitu Sasaran Kinerja Pegawai.

## 2. Sasaran Kinerja Pegawai

Setiap pegawai wajib menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) berdasarkan uraian jenis kegiatan tugas pada jabatan yang diduduki, yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) unit kerja. Penilaian SKP merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan tugas jabatan, dari aspek:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Waktu
- d. Biaya

## BAB V

### PENUTUP

Standar Pelayanan (SP) Pelaksanaan diklat Kepelautan merupakan bentuk pelayanan yang selama ini telah dilaksanakan oleh BP2IPTangerang. Standar Pelayanan merupakan patokan dan indikator pencapaian kinerja yang dicanangkan sebagai standar teknis dalam pelayanan diklat yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu Lulusan.

Standar Pelayanan menjadi prioritas dalam perencanaan dan penganggaran. Selanjutnya dengan prioritas tersebut diharapkan pengembangan pelayanan kepada peserta didik selalu dapat ditingkatkan.

Dengan disusunnya Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Diklat Kepelautan diharapkan dapat menjadi acuan bagi petugas dan unsur terkait dalam Pelaksanaan Diklat. Hal-hal yang belum tercantum dalam Standar Pelayanan ini akan ditetapkan kemudian sesuai dengan keperluan dan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal

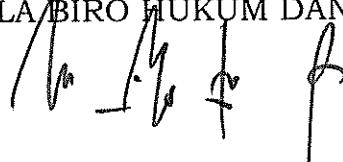
MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



SRI LESTARI RAHAYU  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19620620 198903 2 001